

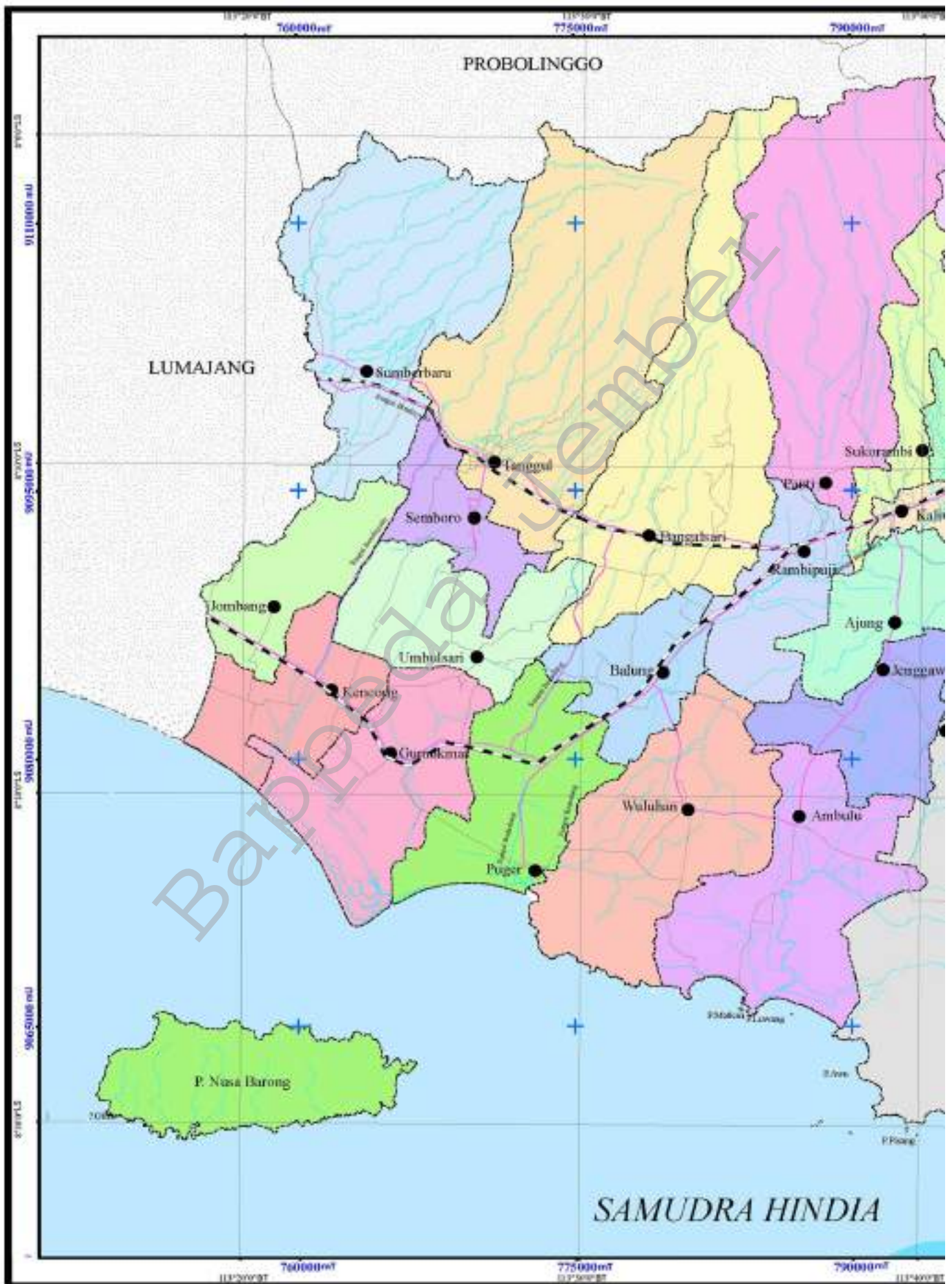
# **PROFIL HASIL PEMBANGUNAN KABUPATEN JEMBER**

**BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH  
KABUPATEN JEMBER**

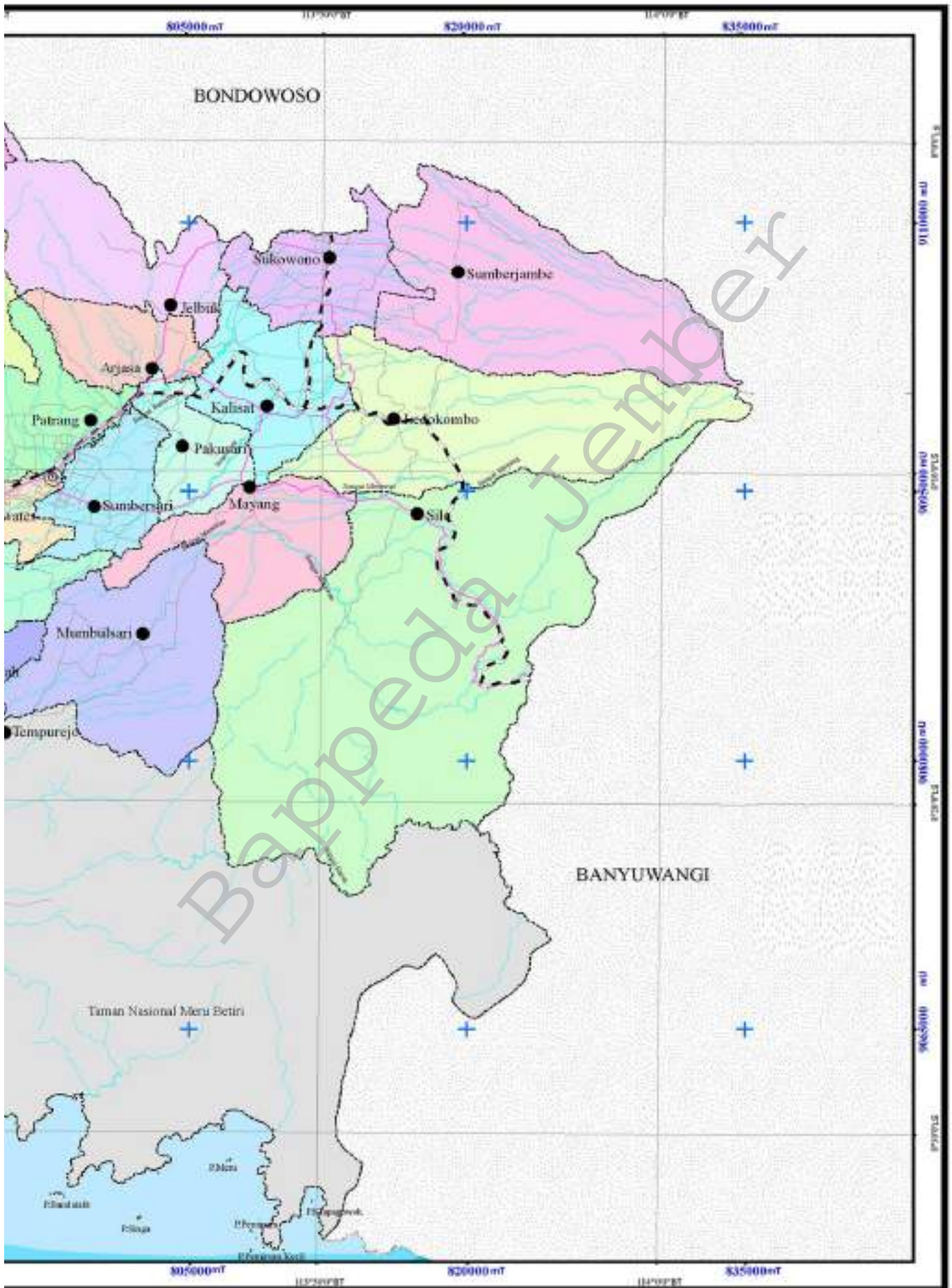
**JL. SUDARMAN NO. 1 JEMBER, Telp. (0331) 421200**

**WEBSITE : <http://bappeda.jemberkab.go.id>**

# Gambar Peta Ad



# ministratif Jember



# Lambang Daerah



Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Nomor : 4 Tahun 1970 Juncto Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : Pemda 10/24/10-294, Tanggal 3 Nopember 1970.

**Daun Perisai**, merupakan lambang keamanan dan ketentraman serta kejujuran. Warna merah melambangkan keberanian dan ketegasan dalam segala tindakan bagi Aparat Pemerintah Daerah. Warna kuning menunjukkan keluhuran, kebijaksanaan dan kemahiran dalam melaksanakan tugas kewajiban.

**Bintang Berwarna Putih Bersih**, melambangkan Ke-Tuhanan Yang Maha Esa, bersudut lima berarti Pancasila yang merupakan dasar dan falsafah Bangsa Indonesia. Ini merupakan cermin dari warga masyarakat Kabupaten Jember yang agamis.

**Padi dan Kapas**, melambangkan sandang dan pangan, dengan kata lain sebagai gambaran kesuburan yang melimpah ruah bagi daerah Kabupaten Jember. Gambar padi berjumlah 17 butir dan kapas berjumlah 8 buah, melambangkan saat-saat bersejarah bagi Bangsa Indonesia melepaskan diri dari penjajahan, yakni 17 Agustus 1945 saat negara Republik Indonesia diproklamirkan.

**Segi Lima Berwarna Putih**, melambangkan Pancasila yang merupakan dasar dan falsafah negara dan Bangsa Indonesia khususnya terhadap sila Ketuhanan YME yang senantiasa menjiwaitnya.

**Daun Tembakau**, melambangkan bahwa Kabupaten Jember selain dikenal sebagai gudang pangan, juga dikenal sebagai daerah penghasil komoditi tembakau yang cukup terkenal dan menghasilkan devisa cukup besar bagi negara di samping komoditi perkebunan lainnya.

**Bangunan Gedung Pemda**, yang menggambarkan bahwa Pusat pemerintahan di Kabupaten Jember dikendalikan dari gedung ini,

Sesanti "CARYA DHARMA PRAJA MUKTI" mempunyai arti berkarya dan mengabdikan untuk kepentingan bangsa dan negara.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan inayah-Nya semata, akhirnya Buku Profil Hasil Pembangunan Kabupaten Jember dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini berisi data dan informasi tentang kondisi umum, visi, misi dan capaian hasil-hasil program dan kegiatan pembangunan Kabupaten Jember selama kurun waktu 2016–2018. Buku Profil Hasil Pembangunan Kabupaten Jember menggambarkan secara obyektif sejauh mana pencapaian sasaran pembangunan di Kabupaten Jember, dan selanjutnya dapat dijadikan pedoman guna penyusunan perencanaan dan perumusan kebijakan tahap berikutnya.

Kepada Tim Penyusun Buku Profil Hasil Pembangunan Kabupaten Jember disampaikan terimakasih atas terbitnya publikasi ini dan diharapkan agar di masa mendatang senantiasa mengusahakan peningkatan mutu dan informasi yang disajikan. Kepada seluruh pihak, kami harapkan bantuannya agar selalu memberikan data dan informasi yang akurat sehingga mutu publikasi ini akan dapat semakin ditingkatkan untuk masa yang akan datang.

Jember, November 2019

KEPALA

BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH  
KABUPATEN JEMBER



**ACHMAD IMAM FAUZI, S.P., M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19720514 199901 1 001

# DAFTAR ISI

<b>Peta Administratif Kab. Jember</b> .....	ii
<b>Lambang Daerah</b> .....	iv
<b>Kata Pengantar</b> .....	v
<b>Daftar Isi</b> .....	vi
<b>Kondisi Umum Daerah</b> .....	1
Geografis dan Topografi .....	2
Geologi .....	4
Geomorfologi .....	5
Jenis Tanah .....	6
Hidrologi .....	7
Iklm dan Curah Hujan .....	8
Penggunaan Lahan .....	8
Demografi .....	9
<b>Administrasi Pemerintahan</b> .....	10
Wilayah Administratif .....	10
Perangkat Daerah .....	12
Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD) .....	16
Keuangan Daerah .....	16
Aparatur Daerah .....	18
Pengawasan .....	20
<b>Visi dan Misi</b> .....	22
Visi .....	24
Misi .....	24
Tujuan .....	24
<b>Indikator Kinerja Utama</b> .....	26
Pertumbuhan Ekonomi .....	28
Indeks Pembangunan Manusia .....	35
Survei Kepuasan Masyarakat .....	36
Tingkat Pengangguran Terbuka .....	44
Indeks Gini .....	46
Kemiskinan .....	47

<b>Kondisi Perekonomian</b> .....	48
Pertanian .....	50
Kelautan dan Perikanan .....	56
Perdagangan .....	59
Pangan .....	60
Penanaman Modal .....	62
Koperasi dan Usaha Mikro .....	63
Pariwisata .....	64
<b>Kondisi Sosial</b> .....	67
Pendidikan .....	68
Kesehatan .....	72
Tenaga Kerja .....	76
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak .....	77
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana .....	78
Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil .....	80
Kebudayaan .....	82
Kepemudaan dan Olahraga .....	83
Perpustakaan dan Kearsipan .....	84
<b>Kondisi Infrastruktur</b> .....	87
Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang .....	88
Perhubungan .....	90
Lingkungan Hidup .....	92
<b>Sejarah</b> .....	95
Regenscap Jember .....	96
Djember Tempo Doeloe .....	98
Bupati Jember .....	102
<b>Peta Wisata Kabupaten Jember</b> .....	104



Bappededa Jember



# Kondisi Umum Daerah



# Kondisi Umum Daerah

## Geografis dan Topografi

Secara geografis, Kabupaten Jember berada pada posisi 7°59'6" sampai 8°33'56" Lintang Selatan dan 113°30'28" sampai 114°02'30" Bujur Timur

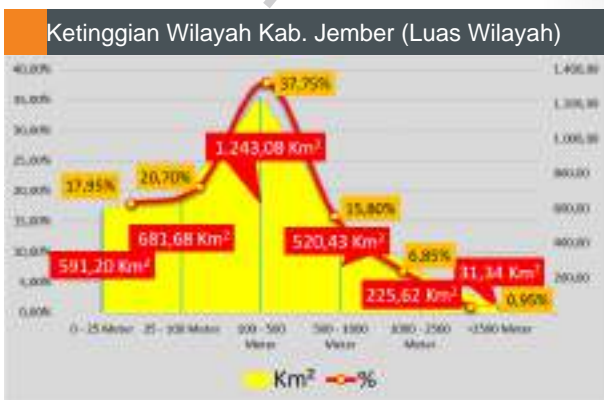
Kabupaten Jember memiliki luas wilayah kurang lebih 3.293,34 Km<sup>2</sup>, dengan panjang pantai lebih kurang 170 Km. Sedangkan luas perairan Kabupaten Jember yang termasuk ZEE (Zona Ekonomi Eksklusif) kurang lebih 8.338,5 Km<sup>2</sup>.

Secara Administratif, Kabupaten Jember memiliki batas-batas, yaitu:

- Utara : Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Probolinggo
- Barat : Kabupaten Lumajang
- Timur : Kabupaten Banyuwangi
- Selatan : Samudera Indonesia

Serta dataran di Kabupaten Jember secara garis besar adalah sebagai berikut :

- Bagian Timur Kabupaten Jember merupakan bagian dari rangkaian Dataran Tinggi Ijen.
- Bagian Utara Kabupaten Jember merupakan Gunung Argopuro.
- Bagian selatan wilayah adalah dataran rendah dengan titik terluarnya adalah Pulau Barong, Terdapat sekitar 67 pulau-pulau kecil, 16 pulau diantaranya sudah memiliki nama. Pada kawasan ini terdapat Taman Nasional Meru Betiri yang berbatasan dengan wilayah administratif Kabupaten Banyuwangi.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Jember



Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Jember

Kabupaten Jember berada pada ketinggian 0 – 3.300 meter di atas permukaan laut (dpl), dengan ketinggian daerah perkotaan Jember lebih kurang 87 meter di atas permukaan laut (dpl). Dapat diketahui bahwa wilayah Kabupaten Jember memiliki ketinggian yang bervariasi, namun dapat dikatakan bahwa sebagian besar wilayah Kabupaten Jember berada pada area dataran rendah, sehingga Kabupaten Jember sangat potensial dikembangkan sebagai kawasan pertanian.

Dilihat dari kondisi topografi yang ditunjukkan dengan kemiringan tanah atau elevasi, sebagian besar luas wilayah Kabupaten Jember (1.205,47 Km<sup>2</sup>) berada pada wilayah datar dengan kemiringan lahan 0–2°, sehingga daerah ini baik untuk kawasan pertanian tanaman semusim dan perkebunan.

Untuk wilayah yang bergelombang sampai berbukit dengan kemiringan sangat curam di atas 40° seluas 1.030,07 Km<sup>2</sup>, daerah tersebut harus dihutankan sehingga dapat berfungsi sebagai perlindungan hidrologi untuk menjaga keseimbangan ekosistem.

Selebihnya wilayah landai sampai bergelombang, dengan kemiringan antara 2–15° seluas 673,76 Km<sup>2</sup>, yang digunakan untuk usaha pertanian dengan tanpa memperhatikan usaha pengawetan tanah dan air. Sedangkan daerah bergelombang dengan kemiringan 15 – 40° seluas 384,04 Km<sup>2</sup>, daerah tersebut mudah terkena erosi, maka diperlukan usaha pengawetan tanah dan air.

Kondisi kemiringan lahan yang bervariasi ini perlu dipertimbangkan dalam perencanaan tata ruang yang akan ditetapkan, baik dipandang dari segi potensi, kendala lingkungan, maupun dari segi dampak lingkungan yang berkaitan dengan perubahannya. Di samping itu topografi juga berpengaruh besar dalam menentukan jenis dan arah penempatan aktivitas yang akan dikembangkan pada suatu daerah.



# Geologi

Berdasarkan Peta Geologi Lembar Jember stratigrafi batuan penyusun wilayah Kabupaten Jember terdiri atas :

1. Formasi Merubetiri (Tomm)
2. Anggota Batugamping Formasi Merubetiri
3. Formasi Sukamade (Toms)
4. Formasi Batuampar (Tomb)
5. Batuan Terobosan (Tmig, Tmid, Tmida)
6. Formasi Puger (Tmp)
7. Formasi Mandiqu (Tmm)
8. Tuf Argopuro (Qvat)
9. Breksi Argopuro (Qvab)
10. Formasi Bagor (Qvb)
11. Batuan Gunungapi Raung (Qhvr)
12. Gumuk Gunungapi (Qvs)
13. Endapan Kipas Argopuro (Qaf)
14. Aluvium (Qa)



# Geomorfologi

Jember dapat dibagi atas : bagian selatan termasuk Lajur Pegunungan Selatan, bagian tengah Lajur Depresi Tengah dan bagian utara Lajur Gunung Api Kuartar.

Secara morfologi daerah ini dapat dibagi atas lima satuan yaitu :

- Kerucut Gunung Api
- Pegunungan
- Perbukitan
- Gumuk Gunung Api
- Pedataran

Kerucut gunung api dengan ketinggian antara 1.400 dan 2.280 m di atas permukaan laut, dicirikan oleh beberapa bentuk kerucut gunung api, kaldera dan barangko ("Baranco") yang terbuka ke arah selatan (G. Pinggang, 2.286 m). Beberapa puncaknya yaitu : G. Kukusan (2.223 m), G. Putri (2.186 m), G. Cemarakandang (1.252 m), G. Ladingan (1.892 m) dan G. Krong (761 m) di barat laut Lembar, dan G. Malang (641 m) di timur laut.

Pegunungan menempati bagian selatan dan sudut tenggara dan dikenal sebagai Pegunungan Merubetiri. Puncaknya, yaitu G. Betiri (1.223 m), G. Mandilis (843 m), G. Sanen (403 m) dan G. Sumbadadung (520 m). Perbukitan terdapat di bagian utara dan timur G. Argopuro, dengan ketinggian yang melandai dari 50 sampai 500 m di atas permukaan laut.

Gumuk gunung api berupa bukit kecil dan rendah yang terletak pada ketinggian dari 300 sampai 742 m di atas muka air laut. Tinggi bukitnya antara 20 dan 450 m dari permukaan pedataran. Satuan ini tersebar di kaki barat G. Raung dan dikenal sebagai "Bukit Sepuluh Ribu".

Pedataran melampar di sudut barat daya, membentang dengan arah barat daya-timur laut di sepanjang aliran S. Mayang yang merupakan sungai terbesar di daerah ini. Ketinggiannya antara 0 dan 50 m di atas permukaan laut.

## Jenis Tanah

Dataran wilayah Kabupaten Jember banyak dibentuk oleh jenis tanah litosol dan regosol coklat kekuningan. Kondisi ini sangat menentukan tingkat kesuburan dan kedalaman efektif tanah, dimana tingkat kesuburan tersebut adalah berkisar di atas 90 cm.

Tekstur tanah didominasi oleh tekstur sedang (lempung), meliputi 79,32 persen dari luas daerah. Kecamatan yang memiliki tekstur sedang terluas adalah Kecamatan Tempurejo sedangkan yang memiliki area tersempit adalah Kecamatan Gumukmas. Untuk tanah yang bertekstur halus sebesar 19,50 persen dari luas wilayah yang mayoritas terdapat di Kecamatan Puger. Adapun untuk tanah yang bertekstur kasar sebesar 1,18 persen dari luas wilayah banyak terdapat di Kecamatan Sumberjambe.

Kabupaten Jember mempunyai jenis tanah yang sangat bervariasi. Ada 16 jenis tanah di Kabupaten Jember yang terdistribusi secara menyebar, yaitu :

1. Asosiasi andosol coklat kekuningan dan regosol coklat kekuningan.
  - Komplek mediteran merah dan litosol.
  - Alluvial coklat kekelabuan.
  - Alluvial hidromort.
  - Asosiasi alluvial kelabu dan alluvial coklat kekelabuan.
2. Asosiasi gley humus rendah dan alluvial kelabu.
  - Regosol kelabu.
  - Komplek regosol kelabu dan litosol.
  - Regosol coklat kekelabuan.
  - Regosol coklat, bahan induk endapan pasir.
  - Regosol coklat.
  - Komplek regosol dan litosol.
  - Komplek latosol kemerahan dan litosol.
  - Latosol coklat kemerahan.
3. Asosiasi latosol coklat dan regosol kelabu.



## Hidrologi

Secara keseluruhan sungai-sungai di wilayah Jember mengalir ke selatan dan umumnya berasal dari G. Argopuro, G. Raung dan Pegunungan Meru Betiri. Pola aliran sungainya, mendaun sejajar dan memancar, dengan sifat perenial hingga epimeral atau periodik.

Kabupaten Jember mempunyai banyak sungai/kali yang bermanfaat untuk pertanian. Beberapa sungai yang cukup besar diantaranya :

1. Kali Bedadung, merupakan sungai yang membelah Kabupaten Jember di tengah-tengah. Hulu sungai berasal dari pegunungan Hyang yang banyak terdapat mata air.
2. Kali Mayang, merupakan sungai yang bermata air dan hulu sungai berasal dari Pegunungan Raung yang berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi.
3. Kali Sanen, merupakan sungai yang bermata air dan hulu sungai berasal dari Pegunungan Raung. Kali Sanen bertemu dengan Kali Mayang di Desa Sumberrejo dan bermuara di Samudera Indonesia.
4. Kali Jatiroto, merupakan perbatasan dengan Kabupaten Lumajang yang bermata air dan hulu sungai dari Pegunungan Hyang, bermuara di Samudera Indonesia.



## Iklm dan Curah Hujan

Kecamatan yang memiliki hari hujan tertinggi selama tahun 2018 adalah Kecamatan Bangsalsari. Sedangkan kecamatan yang memiliki hari hujan terendah adalah Kecamatan Jelbuk.

Jumlah Hari Hujan Menurut Kecamatan, Stasiun Pengukur dan Bulan pada Tahun 2018																
No.	Kecamatan	Stasiun Pengukur	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Oktr	Nov	Des	Total	
1	Harau	Harau	25	10	14	11	5	5	-	-	-	-	-	-	-	13
		Harau	25	9	14	8	3	3	1	2	-	-	-	-	-	10
		Wacojo	24	14	13	7	3	2	-	1	1	-	-	-	-	12
2	Gumukmas	Gumukmas (BT)	24	14	19	7	4	3	-	1	1	-	-	-	-	15
		Gumukmas (KT)	27	18	13	7	4	3	1	1	1	-	-	-	-	14
		Manapa	26	16	8	11	3	8	1	2	-	-	-	-	-	14
		Bukodo	25	17	16	11	3	3	1	1	1	-	-	-	-	12
		Bagojo	26	15	12	9	2	1	-	-	-	-	-	-	-	7
3	Pagar	Pagar	18	12	8	7	4	2	-	-	-	-	-	-	-	10
		Grentan	26	11	16	7	4	2	-	-	-	-	-	-	-	11
		Ambelwin	28	14	16	11	8	4	-	-	-	-	-	-	-	11
4	Wukuh	Tanahsari	23	13	8	10	8	3	-	1	1	-	-	-	-	8
		Glundugat	18	15	16	8	3	3	-	1	1	-	-	-	-	12
		Lohyar	22	16	8	7	5	2	-	-	-	-	-	-	-	12
		Alpai	13	10	8	3	3	1	-	-	-	-	-	-	-	9
		Tanangrejo	24	13	8	9	8	3	-	-	-	-	-	-	-	11
5	Arusa	Karang DM 1	18	13	8	7	2	1	-	-	-	-	-	-	-	11
		Karang SD 1	18	12	4	10	3	1	-	-	-	-	-	-	-	13
		Sambeno	18	12	4	8	1	1	-	-	-	-	-	-	-	13
6	Tumpang	Karang Anyar	23	14	7	8	5	2	-	-	-	-	-	-	-	12
		Tumpang	28	15	11	9	8	3	1	-	-	-	-	-	-	15
7	Sia	Banawa	23	17	13	8	4	0	-	-	-	-	-	-	-	11
		Sunbejat	28	20	12	11	11	1	-	-	-	-	-	-	-	20
8	Meyang	Sia	27	20	18	13	8	2	-	-	-	-	-	-	-	23
		Sepuh	22	12	16	17	8	6	-	-	-	-	-	-	-	22
9	Mambulan	Karang Mawang	28	25	12	13	8	0	4	4	5	-	-	-	-	19
		Karang Anyar	27	22	16	13	8	4	-	-	-	-	-	-	-	18
10	Jenggoh	Jenggoh	27	14	13	9	8	4	-	-	-	-	-	-	-	19
		Jenggoh	27	14	13	9	8	4	-	-	-	-	-	-	-	19
		Dan Talang	24	21	17	9	5	1	-	-	-	-	-	-	-	17
11	Ajung	Rosa (Ajung)	28	10	18	10	5	3	-	-	-	-	-	-	-	12
		Kambiyat	27	20	8	16	11	4	-	-	-	-	-	-	-	20
		Dan Mawang	27	17	7	17	11	2	-	-	-	-	-	-	-	17
12	Rantapil	Candi Mawang	23	15	8	18	8	4	-	-	-	-	-	-	-	12
		Kawabanta	25	17	14	16	7	4	-	-	-	-	-	-	-	15
13	Balung	Balung	23	12	7	12	5	2	-	-	-	-	-	-	-	11
		Karangburi	23	11	16	14	7	3	-	-	-	-	-	-	-	12
		Gumelar Teras	26	15	8	7	3	1	-	-	-	-	-	-	-	11
14	Limbakul	Pakiran	26	14	18	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13
		Sembom	25	17	12	13	11	2	-	-	-	-	-	-	-	12
		Pendakyan	16	22	14	15	9	9	3	2	-	-	-	-	-	17
15	Sembom	Pendakyan	16	21	14	15	9	9	3	2	-	-	-	-	-	17
		Pendakyan	16	21	14	15	9	9	3	2	-	-	-	-	-	17
		Wimoh Agung	26	18	14	12	3	8	-	-	-	-	-	-	-	14
16	Jangkang	Pandobanah	26	18	14	12	3	8	-	-	-	-	-	-	-	14
		Wimoh Agung	26	18	14	12	3	8	-	-	-	-	-	-	-	14
17	Sumberejo	Wah anto	25	10	11	4	5	5	2	-	-	-	-	-	-	10
		Wah anto	25	10	11	4	5	5	2	-	-	-	-	-	-	10
18	Tenggol	Tenggol	21	15	18	11	8	3	-	-	-	-	-	-	-	16
		Dawung	28	17	16	20	10	4	-	-	-	-	-	-	-	18
19	Mangulsari	Dan Pecora	24	18	2	14	8	3	-	-	-	-	-	-	-	10
		Sukarejo	28	22	7	16	8	3	-	-	-	-	-	-	-	12
		Dan Langkap	23	15	7	20	7	7	-	-	-	-	-	-	-	16
20	Pati	Dan Kijang	28	17	8	18	8	5	-	-	-	-	-	-	-	16
		Dan Trusmi	29	16	7	18	4	4	-	-	-	-	-	-	-	16
		Dan Kibaku	28	18	17	25	11	3	4	-	-	-	-	-	-	22
21	Gukotani	Dan Kr. Arjan	28	18	8	17	14	9	3	2	-	-	-	-	-	16
		Dan Pato	24	18	11	18	13	9	3	2	-	-	-	-	-	16
		Dan Manggis	28	22	14	23	11	5	-	-	-	-	-	-	-	19
22	Arasa	Halang	23	18	8	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17
		Dan Maba	27	19	8	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19
23	Pakuar	Maba	31	24	22	17	4	-	-	-	-	-	-	-	-	27
		Pakuar	28	23	8	14	8	5	1	-	-	-	-	-	-	17
24	Kubuk	Jaban	25	16	11	8	6	2	-	-	-	-	-	-	-	16
		Ajung	25	16	8	4	6	2	-	-	-	-	-	-	-	16
		Lebokombo	28	13	7	8	1	2	-	-	-	-	-	-	-	16
25	Ladokombo	Sare	22	16	8	3	3	2	-	-	-	-	-	-	-	14
		Sumberejo	28	16	18	9	1	2	2	-	-	-	-	-	-	16
26	Sumberejo	Sumberejo	23	16	11	15	8	4	-	-	-	-	-	-	-	17
		Sumberejo	23	16	11	15	8	4	-	-	-	-	-	-	-	17
27	Kubokoro	Tanarok	28	20	11	5	2	5	-	-	-	-	-	-	-	16
		Sukowiro	21	15	-	4	2	4	-	-	-	-	-	-	-	12
		Sir. Kalong	24	19	4	4	1	3	-	-	-	-	-	-	-	16
28	Arbek	Sukarejo	28	19	4	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19
		Topakelo	28	19	4	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19
29	Kubuk	Dan Semarang	28	21	17	23	13	8	2	2	-	-	-	-	-	20
		Waring	24	14	11	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9
30	Sumberejo	Jember	22	23	7	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21
		Bakoro	25	20	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pohang	Dan Sembak	28	20	8	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14
		Dan Sembak	28	20	8	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Jember

## Penggunaan Lahan

Penggunaan Lahan Kab. Jember			
No.	Penggunaan Lahan	Luas	
		Ha	%
1	Hutan	121.039,61	36,75
2	Perkampungan	31.877,00	9,68
3	Sawah	86.568,18	26,29
4	Tegal	43.522,84	13,22
5	Perkebunan	34.590,46	10,50
6	Tambak	368,66	0,11
7	Rawa	35,62	0,01
8	Semak/padang rumput	289,06	0,09
9	Tanah rusak/tandus	1.469,26	0,45
10	Lain-lain	9.574,26	2,91
	<b>Jumlah</b>	<b>329.334,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban Kab. Jember Tahun 2018

Ditinjau dari sudut geografisnya wilayah Kabupaten Jember seluas 3.293,34 Km<sup>2</sup> (329.334 Ha) terdiri atas kawasan lindung dan kawasan budidaya, serta sebagian besar memang merupakan kawasan hijau diantaranya : hutan, sawah, tegal, dan perkebunan.





## Demografi

Berdasarkan data “Kabupaten Jember Dalam Angka 2019” yang dirilis BPS Kab. Jember, penduduk Kabupaten Jember pada Tahun 2018 mencapai 2.440.714 jiwa yang terdiri atas 1.199.820 jiwa penduduk laki-laki dan 1.240.894 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kabupaten Jember pada Tahun 2018 mencapai 741,11 jiwa/km<sup>2</sup> dengan kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Kaliwates dengan kepadatan sebesar 4.692,90 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah berada di Kecamatan Tempurejo sebesar 140,97 jiwa/km<sup>2</sup>.

Pada Tahun 2018 Penduduk Kabupaten Jember mengalami pertumbuhan sebesar 0,43 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,45 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,42 persen. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Jember semakin menurun dibandingkan dua tahun sebelumnya dimana Tahun 2016 mencapai 0,49 persen dan 0,46 persen pada tahun 2017. Sedangkan angka rasio jenis kelamin Tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 96,69.



Indikator kependudukan Kabupaten Jember

Uraian	2016	2017	2018
Jumlah Penduduk (000 Jiwa)	2.419,00	2.430,18	2.440,71
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,49	0,46	0,43
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	734,51	737,91	741,11
Sex Ratio (L/P) (%)	96,64	96,67	96,69
Jumlah Rumah tangga (000 ruta)	692.555	695.757	
Rata-rata Anggota Rumah Tangga (ART) (jiwa/ruta)	3,49	3,49	
% Penduduk Menurut Kelompok Umur			
0 – 14 tahun (%)	23,64	29,14	23,14
15 – 64 tahun (%)	68,61	62,16	68,76
> 65 tahun (%)	7,75	8,70	8,11

Sumber : BPS Kab. Jember (Kabupaten Jember Dalam Angka 2019)

# Administrasi



KANTOR BUPATI  
JL. SUDARMAN NO

# Pemerintahan



KOTA JEMBER  
D.I. JEMBER



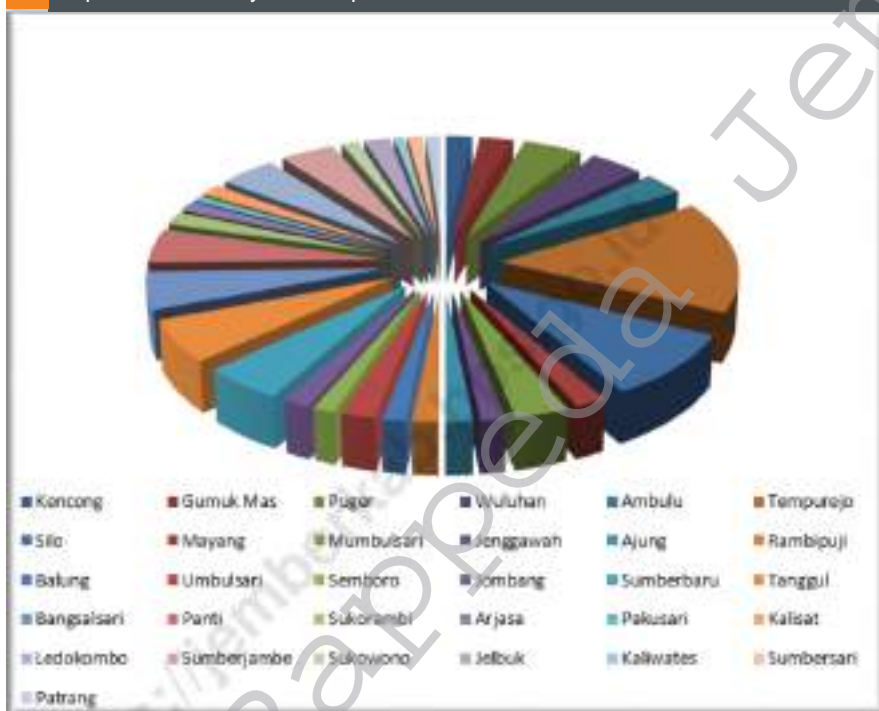
# Administrasi Pemerintahan

## Wilayah Administratif

Secara administratif wilayah Kabupaten Jember terbagi menjadi 31 kecamatan terdiri atas 28 kecamatan dengan 226 desa dan 3 kecamatan dengan 22 kelurahan, 874 dusun/lingkungan, 3.648 RW dan 12.682 RT

Kecamatan terluas adalah Tempurejo dengan luas 524,46 Km<sup>2</sup> atau 15,9 persen dari total luas wilayah Kabupaten Jember. Kecamatan yang terkecil adalah Kaliwates, seluas 24,94 Km<sup>2</sup> atau 0,76 persen. Lebih detailnya, pembagian proporsi luas wilayah dan wilayah administrasi Kabupaten Jember sebagai berikut:

Proporsi Luas Wilayah Kabupaten Jember Menurut Kecamatan



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Jember



Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Jember

No.	Kecamatan	Jumlah Desa/Kel	Jumlah Dusun/Lingk	Jumlah RW	Jumlah RT	Luas (Km <sup>2</sup> )
1	Kencong	5	26	123	526	65,92
2	Gumukmas	8	24	159	453	82,98
3	Puger	12	37	213	673	148,99
4	Wuluhan	7	25	130	717	137,18
5	Ambulu	7	27	200	642	104,56
6	Tempurejo	8	29	110	441	524,46
7	Silo	9	41	217	563	309,98
8	Mayang	7	24	109	347	63,78
9	Mumbulsari	7	26	76	362	95,13
10	Jenggawah	8	36	94	536	51,02
11	Ajung	7	35	113	491	56,61
12	Rambipuji	8	42	150	517	52,80
13	Balung	8	27	100	369	47,12
14	Umbulsari	10	28	153	450	70,52
15	Semoro	6	14	14	327	45,43
16	Jombang	6	18	191	444	54,30
17	Sumberbaru	10	36	166	601	166,37
18	Tanggul	8	25	140	508	199,99
19	Bangsalsari	11	41	216	528	175,28
20	Panti	7	29	91	419	160,71
21	Sukorambi	5	16	78	254	60,63
22	Arjasa	6	26	64	251	43,75
23	Pakusari	7	26	96	293	29,11
24	Kalisat	12	52	153	490	53,48
25	Ledokombo	10	39	147	422	146,92
26	Sumberjambe	9	58	104	438	138,24
27	Sukowono	12	27	163	401	44,04
28	Jelbuk	6	42	78	229	65,06
29	Kaliwates	7	-	-	-	24,94
30	Sumbersari	7	-	-	-	37,05
31	Patrang	8	-	-	-	36,99
	<b>Jumlah</b>	<b>248</b>	<b>874</b>	<b>3.648</b>	<b>12.682</b>	<b>3.293,34</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Jember - Kabupaten Jember Dalam Angka 2019 (data diolah)



# Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, maka OPD (Organisasi Perangkat Daerah) di lingkup Pemerintah Kabupaten Jember meliputi 94 OPD yang terbagi ke dalam 6 kelompok, yaitu :

## A. Badan dan Dinas

1. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
2. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
3. Badan Pendapatan Daerah
4. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
5. Inspektorat
6. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
8. Dinas Pendidikan
9. Dinas Kesehatan
10. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air
11. Dinas Sosial
12. Dinas Perhubungan
13. Dinas Komunikasi dan Informatika
14. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
15. Dinas Kepemudaan dan Olahraga
16. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
17. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
18. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
19. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana
20. Dinas Tenaga Kerja
21. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
22. Satuan Polisi Pamong Praja
23. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
24. Dinas Lingkungan Hidup
25. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
26. Dinas Perindustrian dan Perdagangan
27. Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan
28. Dinas Perikanan
29. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

## **B. Rumah Sakit Daerah**

1. Rumah Sakit Daerah dr.Soebandi
2. Rumah Sakit Daerah Balung
3. Rumah Sakit Daerah Kalisat

## **C. Sekretariat DPRD**

1. Sekretariat DPRD

## **D. Sekretariat Daerah**

1. Bagian Tata Pemerintahan
2. Bagian Hukum
3. Bagian Pembangunan
4. Bagian Perekonomian
5. Bagian Organisasi
6. Bagian Humas dan Protokol
7. Bagian Umum
8. Bagian Bina Mental

## **E. Kecamatan**

1. Kecamatan Kencong
2. Kecamatan Gumukmas
3. Kecamatan Puger
4. Kecamatan Wuluhan
5. Kecamatan Ambulu
6. Kecamatan Tempurejo
7. Kecamatan Silo
8. Kecamatan Mayang
9. Kecamatan Mumbulsari
10. Kecamatan Jenggawah
11. Kecamatan Ajung
12. Kecamatan Rambipuji
13. Kecamatan Balung
14. Kecamatan Umbulsari
15. Kecamatan Semboro
16. Kecamatan Jombang
17. Kecamatan Sumberbaru
18. Kecamatan Tanggul

19. Kecamatan Bangsalsari

20. Kecamatan Panti
21. Kecamatan Sukorambi
22. Kecamatan Arjasa
23. Kecamatan Pakusari
24. Kecamatan Kalisat
25. Kecamatan Ledokombo
26. Kecamatan Sumberjambe
27. Kecamatan Sukowono
28. Kecamatan Jelbuk
29. Kecamatan Kaliwates
30. Kecamatan Sumbersari
31. Kecamatan Patrang

## **F. Kelurahan**

1. Kelurahan Mangli
2. Kelurahan Sempusari
3. Kelurahan Kaliwates
4. Kelurahan Tegal Besar
5. Kelurahan Jember Kidul
6. Kelurahan Kepatihan
7. Kelurahan Kebon Agung
8. Kelurahan Kranjingan
9. Kelurahan Wirolegi
10. Kelurahan Karangrejo
11. Kelurahan Kebonsari
12. Kelurahan Sumbersari
13. Kelurahan Tegalgede
14. Kelurahan Antirogo
15. Kelurahan Gebang
16. Kelurahan Jember Lor
17. Kelurahan Patrang
18. Kelurahan Baratan
19. Kelurahan Bintoro
20. Kelurahan Slawu
21. Kelurahan Jumerto
22. Kelurahan Banjarsengon

## Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah. DPRD merupakan mitra pemerintah daerah di dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas kinerjanya dalam rangka mewujudkan pemerintahan daerah yang baik dan bersih (*good and clean government*) untuk kesejahteraan masyarakat secara optimal.



## Keuangan Daerah

Pendapatan daerah Kabupaten Jember setiap tahun terus meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sejak tahun 2014 sampai dengan 2018 sebesar 6,30 persen. Pendapatan daerah Kabupaten Jember sebagian besar ditopang oleh dana perimbangan dari Pemerintah pusat dengan tingkat kontribusi mencapai 66 persen pada tahun 2018. Disisi lain, belanja daerah Kabupaten Jember juga terus mengalami peningkatan sejak tahun 2014 sampai tahun 2018 dengan tingkat pertumbuhan rata-rata juga sebesar 6,30 persen. Selama dua tahun terakhir, belanja langsung memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan kontribusi dari belanja tidak langsung. Data yang dapat disampaikan sebagai berikut :

Jumlah Pegawai Negeri Sipil sesuai Jenjang Kepangkatan					
No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		
			2016	2017	2018
1	Ketepatan waktu penyusunan Laporan Keuangan	Bulan	Maret	Maret	Maret
2	Ketepatan waktu penerbitan SPD	%	100	100	100
3	Ketepatan waktu pengesahan SPJ	%	100	100	100
4	Ketepatan waktu penerbitan SPM/SP2D	%	100	100	100
5	Ketepatan waktu penyusunan APBD	Bulan	Jan 2016	Feb 2017	Apr 2018
6	Identifikasi Aset	Sertifikat	16	-	-
7	Ketepatan waktu Penyusunan Anggaran kas	Bulan	Jan 2016	Feb 2017	Apr 2018
8	Tersusunnya data laporan Posisi Kas	Bulan	Des 2016	Des 2017	Des 2018
9	Terlaksananya Belanja Bantuan Keuangan, hibah dan bantuan sosial	Bulan	Des 2016	Des 2017	Des 2018
10	Tercukupinya Rencana dan Daftar Kebutuhan Barang Milik Daerah	Bulan	Des 2016	Des 2017	Des 2018
11	Tercukupinya Rencana dan Daftar Kebutuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Bulan	Des 2016	Des 2017	Des 2018

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah



Pada Tahun 2018 DPRD dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik sehingga dapat menghasilkan produk-produk legislasi, yaitu Peraturan Daerah, Keputusan DPRD dan Keputusan Pimpinan DPRD.

Rekapitulasi Produk DPRD							
Tahun	Perda			Keputusan DPRD		Kept. Pimpinan DPRD	Jumlah
	APBD/ P.APBD/ LPP APBD	Non APBD		Internal	Eksternal		
		Usul Eksekutif	Inisiatif DPRD				
2016	3	2	5	6	16	4	36
2017	2	1	1	11	17	7	39
2018	4	2	3	19	-	6	34

Sumber: Sekretariat DPRD Kab. Jember



Perkembangan APBD Kabupaten Jember (Dalam Jutaan Rupiah)					
URAIAN	TAHUN				
	2014	2015	2016	2017	2018
<b>I. PENDAPATAN</b>	<b>2.836.047.816.784,00</b>	<b>3.207.302.051.757,00</b>	<b>3.208.223.357.577,00</b>	<b>3.540.406.991.356,11</b>	<b>3.601.294.429.685,50</b>
1. PENDAPATAN ASLI DAERAH	504.157.202.641,00	508.448.614.149,00	519.190.673.159,00	736.927.109.103,11	609.304.818.610,50
2. DANA PERIMBANGAN	1.749.076.588.581,00	1.951.486.871.496,00	2.293.383.771.870,00	2.408.256.485.000,00	2.380.522.046.000,00
3. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	582.814.025.562,00	747.366.566.112,00	395.648.912.548,00	395.223.397.253,00	611.467.565.075,00
<b>II. BELANJA</b>	<b>3.137.645.245.727,95</b>	<b>3.611.633.926.758,00</b>	<b>3.645.689.713.637,69</b>	<b>4.187.962.514.392,59</b>	<b>4.163.624.940.931,97</b>
1. BELANJA TIDAK LANGSUNG	1.757.488.160.988,84	2.092.089.188.389,00	2.209.109.035.082,11	1.974.122.824.305,30	2.049.530.240.244,35
2. BELANJA LANGSUNG	1.380.157.084.739,11	1.519.544.738.369,00	1.436.580.678.555,58	2.213.839.690.087,29	2.114.094.700.687,62

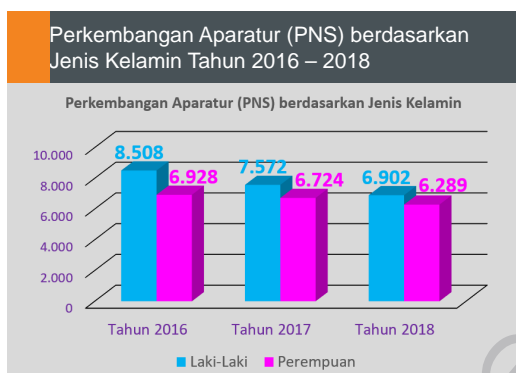
Sumber : Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kab. Jember Tahun 2018

# Aparatur Daerah

Dari tahun ke tahun, kebutuhan tenaga kepegawaian akan terus meningkat, seiring dengan meningkatnya tugas pelayanan kepada masyarakat, di samping tentunya untuk mengisi kekosongan pegawai karena memasuki masa purna tugas (pensiun) atau karena proses mutasi, terutama pegawai yang meninggalkan wilayah Kabupaten Jember dan memilih tempat tugas di daerah lain. Berikut adalah jumlah Aparatur Daerah/PNS sesuai Jenjang Kepangkatan, dll :

Jumlah Pegawai Negeri Sipil sesuai Jenjang Kepangkatan				
No.	Pangkat/Gol	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Golongan IV	6.490	5.562	5.076
2	Golongan III	4.861	4.836	4.495
3	Golongan II	3.105	3.094	2.913
4	Golongan I	980	799	706
<b>Jumlah</b>		<b>15.436</b>	<b>14.291</b>	<b>13.190</b>

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kab. Jember



Sumber : BKPSDM Kab. Jember (data diolah)



## Pencapaian Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Aparatur Pemerintah

No	Uraian Indikator	Tahun		
		2016	2017	2018
A	Diklat Prajabatan	0	7	167
B	Diklat Dalam Jabatan	355	526	581
1	Diklat Struktural	2	117	39
	a. Melaksanakan/mengirimkan Diklat PIM Tk. II	2	1	0
	b. Melaksanakan/mengirimkan Diklat PIM Tk. III	0	36	0
	c. Melaksanakan/mengirimkan Diklat PIM Tk. IV	0	80	39
2	Diklat Teknis	190	260	0
3	Diklat Fungsional	160	160	80
4	Diklat Lain-Lain	3	124	482
	a. Diklat TOT/MOT	0	0	0
	b. Bantuan IIP/STPDN	0	0	0
	c. Bantuan Tugas Belajar S2	0	0	0
	d. Penyertaan Diklat Teknis Fungsional	3	40	4



Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kab. Jember

Persoalan lain adalah belum optimalnya sejumlah perangkat daerah, akibat kurangnya tenaga teknis/fungsional. Sementara, cakupan pelayanan, khususnya untuk tenaga kependidikan (guru) dan tenaga kesehatan yang bertugas di puskesmas dan puskesmas pembantu di seluruh wilayah, berakibat pada belum optimalnya pemantauan dan pengawasan.



#### Perkembangan Tingkat Pendidikan PNS

No.	Tingkat Pendidikan	Tahun		
		2016	2017	2018
1	SD	774	632	468
2	SLTP	582	615	575
3	SLTA	4.520	3.542	2.678
4	Diploma 1	30	49	47
5	Diploma 2	1.659	1.140	613
6	Diploma 3	1.023	1.075	1.035
7	Diploma IV	0	0	61
8	PT ( S1 ) / Akta IV	6.591	6.876	7.144
9	Spesialis	31	30	21
10	PT ( S2 )	226	330	539
11	PT ( S3 )	0	0	9
<b>Jumlah</b>		<b>15.436</b>	<b>14.289</b>	<b>13.190</b>

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kab. Jember

#### Perkembangan Jumlah PNS dalam Jabatan Struktural dan Fungsional

No.	Jabatan	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Struktural	1.016	927	637
	> Eselon II a	0	0	1
	> Eselon II b	26	37	29
	> Eselon III a	66	81	62
	> Eselon III b	115	140	106
	> Eselon IV a	597	519	348
	> Eselon IV b	212	150	91
2	Fungsional Umum/Staff	5.347	4.603	3.492
3	Fungsional Tertentu	9.073	8.761	8.820
	> Guru dan Pengawas	7.865	7.492	7.357
	> Tenaga Medis	1.000	1.097	1.260
	> PPL Pertanian	116	137	128
	> Penyuluh Keluarga Berencana	45	0	0
	> Penyuluh Kehutanan	0	0	0
	> Penguji Kendaraan Bermotor	12	10	8
	> PPL Pertanian (Peternakan)	9	0	0
	> Penyuluh Perindag	5	5	5
	> Auditor & Pengawas Pemerintah	19	13	13
	> Arsiparis	2	4	2
<b>Jumlah</b>		<b>15.436</b>	<b>14.291</b>	<b>12.949</b>

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kab. Jember

Perkembangan Jumlah PNS dalam Jabatan Struktural dan Fungsional				
No.	Tingkat/Jenis HK Disiplin	Tahun		
		2016	2017	2018
<b>A</b>	<b>Hukuman Ringan</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>20</b>
1	Teguran Lisan	0	1	10
2	Teguran Tertulis	0	1	3
3	Pernyataan Tidak Puas	0	2	7
<b>B</b>	<b>Hukuman Sedang</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>10</b>
4	Penundaan Kenaikan Gaji Berkala selama 1 Tahun	1	3	1
5	Penurunan Kenaikan Pangkat selama 1 tahun	8	8	8
6	Penundaan Pangkat Setingkat Lebih Rendah selama 1 tahun	2	0	1
<b>C</b>	<b>Hukuman Berat</b>	<b>30</b>	<b>16</b>	<b>23</b>
7	Penurunan Pangkat Setingkat Lebih Rendah selama 3 tahun	12	3	7
8	Pemindahan dalam rangka Penurunan Jabatan Setingkat Lebih Rendah	-	-	-
9	Pembebasan Jabatan	1	3	6
10	Pemberhentian Dengan Hormat TAPS	8	6	4
11	Pemberhentian Tidak Dengan Hormat	4	1	1
12	Pemberhentian Sementara	5	3	5
	<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>31</b>	<b>53</b>

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kab. Jember



## Pengawasan

Salah satu instrumen dalam rangka mencapai tata laksana pemerintahan yang baik (Good Governance) adalah adanya pembinaan dan pengawasan terhadap Perangkat Daerah Kabupaten. Bupati sebagai kepala daerah kabupaten berkewajiban melaksanakan pembinaan dan pengawasan dibantu oleh Inspektorat Kabupaten. Dengan demikian, Inspektorat Kabupaten berperan sebagai Aparat Pengawas Internal Pemerintah Kabupaten. Adapun kinerja dari urusan pengawasan disajikan dalam tabel berikut :

Pencapaian Hasil Tindak Lanjut Temuan Hasil Pengawasan Tahun 2016 – 2018			
Tahun	Target (Set)	Realisasi (Set)	Tingkat Pencapaian Tindak Lanjut (%)
2016	108	95	87,96
2017	77	68	88,33
2018	121	114	94,21

Sumber : Inspektorat Kab. Jember

Pencapaian Posko Pengaduan Tahun 2016 – 2018			
Tahun	Target (Bulan)	Realisasi (Bulan)	Tingkat Pencapaian Posko Pengaduan (%)
2016	12	12	100
2017	12	12	100
2018	12	12	100

Sumber : Inspektorat Kab. Jember

Pencapaian Pemeriksaan PKPT Tahun 2016 – 2018			
Tahun	Target (Obrik)	Realisasi (Obrik)	Tingkat Pencapaian PKPT (%)
2016	94	12	12,77
2017	68	18	26,47
2018	68	36	52,94

Sumber : Inspektorat Kab. Jember



Pencapaian Pemeriksaan Non PKPT Tahun 2016 – 2018			
Tahun	Target (Pengaduan)	Realisasi (Pengaduan)	Tingkat Pencapaian Non PKPT (%)
2016	150	212	141,33
2017	180	121	67,22
2018	150	124	82,67

Sumber : Inspektorat Kab. Jember

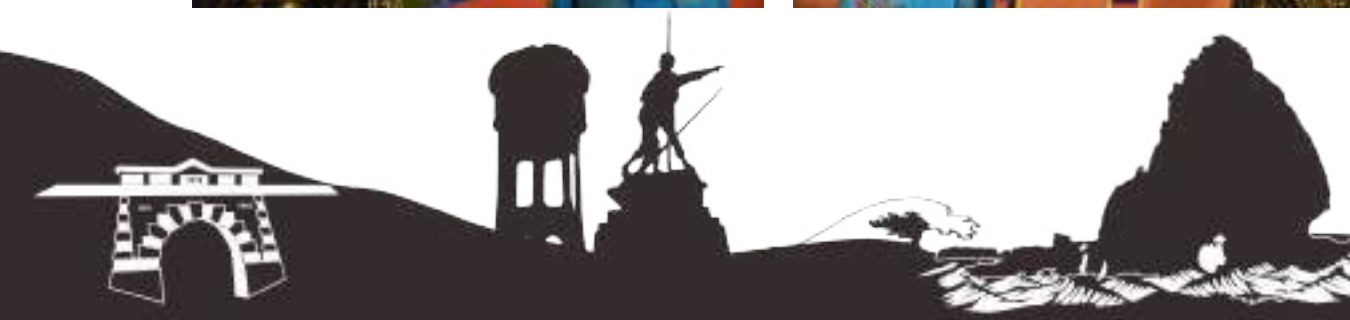


Realisasi Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dan Non PKPT juga relatif meningkat dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Realisasi obyek pemeriksaan (Obrik) pada tahun 2018 mencapai 52,94 persen pada tahun 2018 dan relatif meningkat dibandingkan realisasi tahun 2016 dan 2017. Persentase realisasi pemeriksaan pengaduan Non PKPT pada tahun 2018 sebesar 82,67 persen relatif lebih besar dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 67,22 persen. Peningkatan persentase realisasi ini dikarenakan adanya penurunan target pengaduan pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017. Disisi lain, pada tahun 2016 persentase realisasi pengaduan Non PKPT melebihi target yang direncanakan.



Pencapaian Pejabat Fungsional yang Mengikuti Diklat Fungsional Tahun 2016 – 2018			
Tahun	Target (Orang)	Realisasi (Orang)	Tingkat Pencapaian (%)
2016	35	17	48,57
2017	35	5	20
2018	35	15	42,86

Sumber : Inspektorat Kab. Jember



# VISI DA

Bappeda Jember



W MISC

Baropeda Jember



# Visi dan Misi

## Visi

**“Jember Bersatu Menuju Masyarakat Makmur, Sejahtera, Berkeadilan, dan Mandiri”**

## Misi

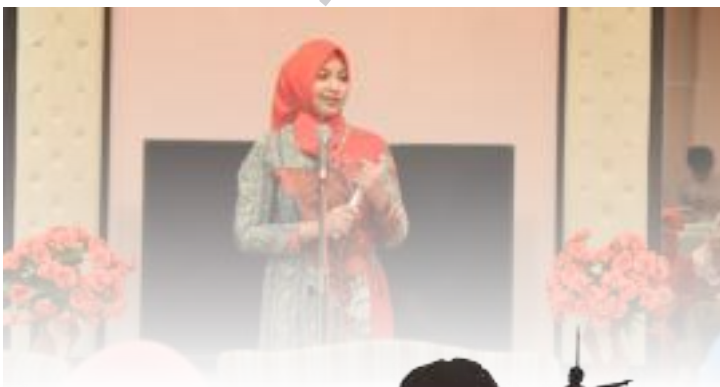
1. Melaksanakan Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik
2. Mewujudkan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat yang Berkeadilan.
3. Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan yang Mandiri dan Berdaya Saing, Berbasis Agrobisnis/Agro-industri dan Industrialisasi Secara Berkelanjutan.

## Tujuan

Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada permasalahan dan isu-isu strategis. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa datang. Tujuan juga diselaraskan dengan amanat pembangunan nasional dan Provinsi Jawa Timur. Adapun tujuan masing-masing misi adalah sebagai berikut :

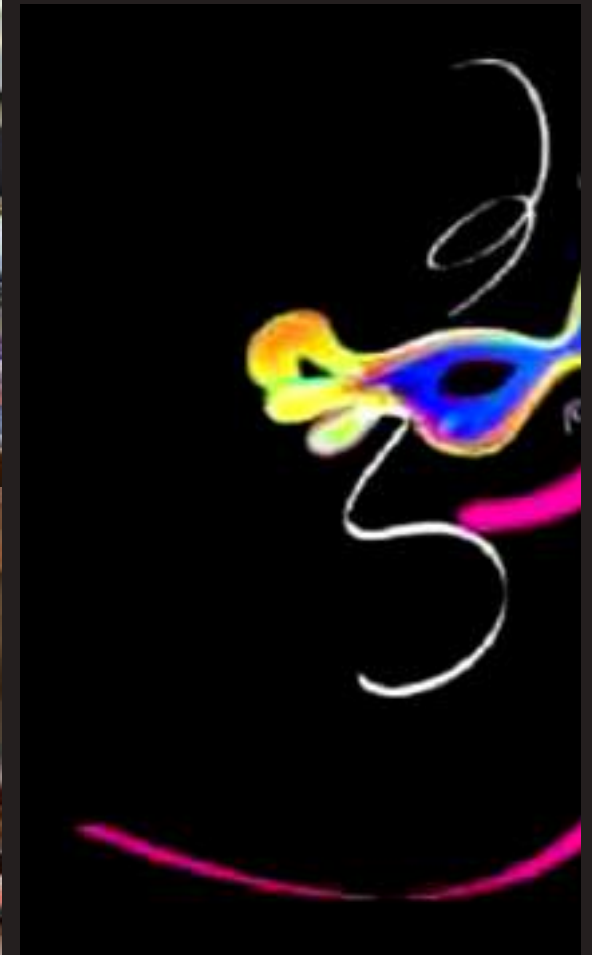
- Misi 1 : Melaksanakan Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik, dengan tujuan :
  1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), dan bersih (*clean government*), serta profesionalitas pelayanan publik dalam rangka mewujudkan Jember Kuat dan Bersih
  2. Memperkuat kelembagaan Desa/ kelurahan dalam rangka meningkatkan keterlibatan dan kesejahteraan masyarakat desa/ kelurahan dalam rangka Mewujudkan Jember Kuat dan Bersih.
- Misi 2 : Mewujudkan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat yang Berkeadilan, dengan tujuan:
  1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam Rangka Mewujudkan Jember Sehat
  2. Meningkatkan pemerataan, perluasan dan mutu terhadap akses pendidikan dan menurunkan angka buta huruf secara signifikan dalam rangka mewujudkan Jember yang maju dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (JEMBER MAJU IPTEK)
  3. Meningkatkan perluasan lapangan kerja dalam rangka mewujudkan Jember Mandiri
  4. Mempercepat dan memperluas penanggulangan kemiskinan dalam rangka Mewujudkan Jember Mandiri

5. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan kerukunan antar umat beragama dalam rangka mewujudkan Jember yang beriman dan bertakwa (JEMBER IMTAK)
  6. Meningkatkan kehidupan masyarakat yang aman dan tertib dalam rangka mewujudkan Jember Kuat dan Bersih
  7. Meningkatkan penguatan kearifan lokal (*Local Wisdom*)
  8. Meningkatkan penegakan supremasi hukum dan penghormatan hak azasi manusia (HAM) yang berkeadilan dalam rangka mewujudkan Jember Kuat dan Bersih
- Misi 3 : Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan yang Mandiri dan Berdaya Saing, Berbasis Agrobisnis/ Agroindustri dan Industrialisasi Secara Berkelanjutan, dengan tujuan :
    1. Meningkatkan pendapatan para pedagang dan UMKM serta Koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam rangka mewujudkan Jember Mandiri;
    2. Mewujudkan kedaulatan pangan dalam rangka mewujudkan Jember Mandiri
    3. Menata dan merevitalisasi industri tembakau dengan meningkatkan produktivitas sektor ini untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan buruh tembakau dalam rangka mewujudkan Jember Mandiri
    4. Meningkatkan potensi sumberdaya kelautan dan meningkatkan perlindungan bagi masyarakat pesisir dalam rangka mewujudkan Jember Mandiri
    5. Meningkatkan percepatan kinerja sektor industri dalam rangka mewujudkan Jember Mandiri
    6. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dalam rangka mewujudkan Jember Kota Wisata Utama
    7. Meningkatkan kinerja penanaman modal dalam dan luar negeri serta investasi daerah dalam rangka mewujudkan Jember Mandiri
    8. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur untuk mengembangkan daya saing ekonomi dan kesejahteraan rakyat dalam rangka mewujudkan Jember Kota Wisata Berbudaya
    9. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan pemeliharaan kelestariannya dalam rangka mewujudkan Jember Kota Wisata Berbudaya
    10. Meningkatkan penataan ruang wilayah Kabupaten yang berkelanjutan dalam rangka mewujudkan Jember Kota Wisata Berbudaya





# Indikator Ki





# nerja Utama

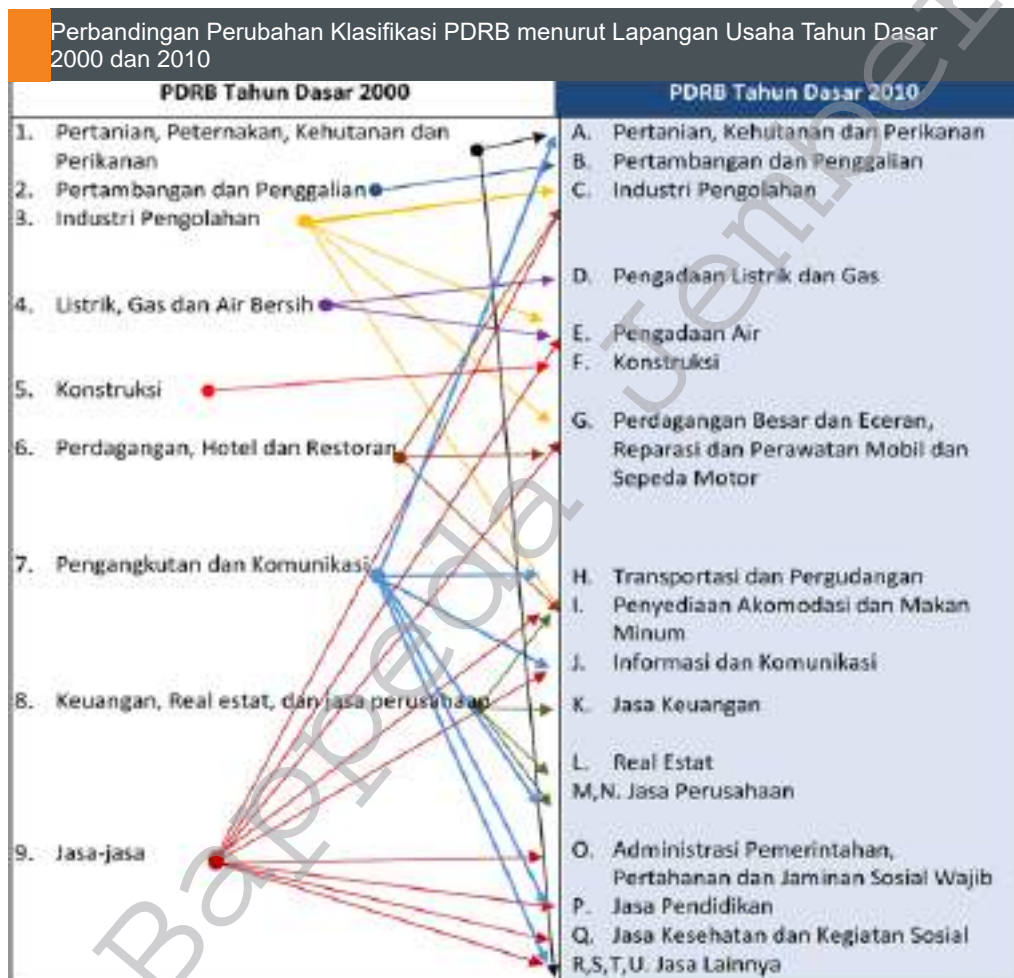


# Indikator Kinerja Utama

## Pertumbuhan Ekonomi

Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan perubahan tahun dasar pada Tahun 2010.

Tahun dasar 2010 menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2009 (KBLI 2009) menggantikan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 1990 (KLUI 1990)



Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Jember

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jember Menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018 PDRB Jember atas dasar harga berlaku (ADHB) tahun 2018 mencapai Rp. 72.312,51 milyar dibandingkan Tahun 2017 sebesar Rp. 67.474,97 milyar. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK), dengan capaian pertumbuhan ekonomi Tahun 2018 yang hanya tumbuh sebesar 5,23 persen dengan nilai Rp. 51.472,97 milyar, sedikit meningkat dibandingkan Tahun 2017 sebesar Rp. 48.912,95 milyar yang tumbuh sebesar 5,11 persen. Dengan jumlah penduduk sebanyak 2.440.714 jiwa sebagai faktor pembagi nilai PDRB di atas, maka dapat diketahui besarnya PDRB per kapita menurut harga berlaku pada Tahun 2018 sebesar Rp.29.627,61.

Produk Domestik Regencyal Bruto dan PDRB Per kapita Kab. Jember					
Nilai PDRB (Juta Rupiah)					
	2014	2015	2016	2017*	2018**
- ADHB	50.602.097,1	56.377.371,4	62.512.680,5	67.474.971,8	72.312.515,6
- ADHK	41.971.678,4	44.222.564,4	46.533.560,0	48.912.959,8	51.472.979,1
PDRB per Kapita (Ribu Rupiah)					
- ADHB	21.131,68	23.421,14	25.842,36	27.765,36	29.627,61
- ADHK	17.527,58	18.371,63	19.236,69	20.127,26	21.089,31
- Pertumbuhan PDRB per Kapita ADHK 2010	6,21	5,36	5,23	5,11	5,23
Jumlah Penduduk (Ribu Orang)					
	2.394,60	2.407,11	2.419,00	2.430,18	2.440,71
Pertumbuhan Jumlah Penduduk (Persen)					
	0,55	0,52	0,49	0,46	0,43

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Jember - Produk Domestik Regional Bruto Kab. Jember Menurut Lapangan Usaha 2014-2018



Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jember Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah)

Kategori	Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12.623,37	13.127,47	13.559,72	13.851,69	13.863,117
B	Pertambangan dan Penggalian	2.124,14	2.187,31	2.296,42	2.427,17	2.564,80
C	Industri Pengolahan	8.748,42	9.317,53	9.713,59	10.258,47	10.970,40
D	Pengadaan Listrik dan Gas	22,08	23,76	25,37	26,57	27,87
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	26,69	28,06	29,53	31,44	33,43
F	Konstruksi	2.812,40	2.959,75	3.164,71	3.404,78	3.667,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.165,33	5.495,56	5.887,73	6.344,24	6.878,30
H	Transportasi dan Pergudangan	617,28	662,76	711,96	764,70	822,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	859,64	916,44	1.002,08	1.092,50	1.191,20
J	Informasi dan Komunikasi	2.844,10	3.059,77	3.318,20	3.574,29	3.864,89
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	919,09	966,12	1.035,18	1.078,94	1.138,42
L	Real Estat	586,74	620,48	658,88	694,38	739,37
M,N	Jasa Perusahaan	133,96	142,13	150,88	160,82	172,45
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.504,12	1.572,49	1.654,95	1.699,56	1.816,49
P	Jasa Pendidikan	2.178,37	2.293,64	2.426,10	2.558,46	2.717,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	304,75	324,69	348,24	371,95	398,48
R,S,T,U	Jasa lainnya	501,11	524,53	549,94	572,89	605,86
	<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>41.971,67</b>	<b>44.222,56</b>	<b>46.533,55</b>	<b>48.912,95</b>	<b>51.472,97</b>

\*Angka sementara    \*\*Angka sangat sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Jember - Kabupaten Jember Dalam Angka 2019 (data diolah)

Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen) Tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Jember - Produk Domestik Regional Bruto Kab. Jember Menurut Lapangan Usaha 2014-2018 (data diolah)

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jember Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah)

Kategori	Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	15.553,83	17.282,62	18.885,38	19.603,75	19.806,45
B	Pertambangan dan Penggalian	2.357,14	2.533,18	2.779,59	2.987,50	3.208,11
C	Industri Pengolahan	10.039,24	11.198,02	12.218,89	13.417,04	14.572,41
D	Pengadaan Listrik dan Gas	21,77	24,30	27,23	32,41	35,30
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	33,04	36,20	39,97	43,83	47,30
F	Konstruksi	3.708,78	4.148,53	4.721,51	5.273,61	5.850,62
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.266,02	7.096,88	8.081,02	9.006,17	10.094,33
H	Transportasi dan Pergudangan	796,75	907,80	1.032,64	1.161,60	1.283,69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.057,63	1.207,12	1.404,96	1.571,20	1.751,98
J	Informasi dan Komunikasi	2.949,25	3.358,66	3.779,45	4.149,52	4.576,61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.177,43	1.320,32	1.487,62	1.600,34	1.731,59
L	Real Estat	710,05	788,44	858,29	929,50	999,79
M,N	Jasa Perusahaan	173,77	193,36	215,66	238,53	262,82
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.827,74	1.981,46	2.197,39	2.335,70	2.565,30
P	Jasa Pendidikan	2.994,80	3.250,07	3.621,54	3.880,49	4.172,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	365,39	417,02	464,08	515,26	568,31
R,S,T,U	Jasa lainnya	569,38	633,30	687,38	728,46	785,63
	Produk Domestik Regional Bruto	50.802,09	56.377,37	62.512,68	67.474,97	72.312,51

\*Angka sementara

\*\*Angka sangat sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Jember - Kabupaten Jember Dalam Angka 2019 (data diolah)



Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Jember - Produk Domestik Regional Bruto Kab. Jember Menurut Lapangan Usaha 2014-2018 (data diolah)

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jember Menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018 menunjukkan bahwa Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember Tahun 2018 sebesar 5,23 persen, sedikit meningkat dibanding pertumbuhan ekonomi Tahun 2017 yang mencapai 5,11 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 9,03 persen. Disusul lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 8,42 persen dan lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 8,13 persen.

Salah satu sektor yang banyak mendapat campur tangan Pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pusat, adalah sektor lapangan usaha Pertanian. Hal ini dikarenakan dalam sektor lapangan usaha pertanian berkaitan langsung dengan ketahanan dan kedaulatan pangan nasional.

Namun demikian peranan PDRB terhadap sektor lapangan usaha pertanian mengalami penurunan di Kabupaten Jember yaitu dari 29,05 persen di Tahun 2017 menjadi 27,39 persen di Tahun 2018. Salah satu penyebab menurunnya peranan pertanian, kehutanan dan perikanan adalah menurunnya produksi karena musim yang kurang mendukung serta berkurangnya luas lahan pada lapangan usaha tersebut. Untuk peranan kategori sektor pertanian yang mencakup sub lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan yang terdiri dari; tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, dan jasa pertanian dan perburuan. Sedangkan berdasarkan laju pertumbuhan riil PDRB menurut lapangan usaha 2014 – 2018, pada Tahun 2017 sebesar 2,15 persen menurun menjadi 0,08 persen di Tahun 2018.

Pada sektor lapangan usaha pertambangan dan penggalian, peranan terhadap nilai PDRB kategori ini sedikit meningkat dari Tahun 2017 sebesar 4,43 persen menjadi 4,44 persen di Tahun 2018. Tetapi terhadap pertumbuhan ekonomi pada kategori pertambangan dan penggalian di Tahun 2018 sebesar 5,67 persen menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,69 persen.

Adapun peranan pada kategori industri pengolahan sebesar 20,15 persen di Tahun 2018. Peranan sektor industri pengolahan, terdiri dari lapangan usaha subkategori industri karet, barang dari karet dan plastik, subkategori industri makanan dan minuman, subkategori industri kayu, barang dari kayu dan gabus dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya, subkategori industri pengolahan tembakau dan lain sebagainya. Sedangkan laju pertumbuhan kategori industri pengolahan pada Tahun 2018 adalah sebesar 6,94 persen.

Kemudian peranan pada kategori pengadaan listrik dan gas semenjak Tahun 2018 cenderung stabil dibandingkan Tahun 2017 yang sebesar 0,05 persen menjadi 0,05 persen. Peranan pada kategori ini terdiri dari subkategori ketenagalistrikan dan subkategori pengadaan gas dan produksi es. Sedangkan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi pada kategori ini pada Tahun 2018 meningkat menjadi sebesar 4,90 persen dibanding tahun sebelumnya sebesar 4,76 persen terhadap total PDRB.

Berikutnya pada kategori konstruksi peranan terhadap lapangan usaha kategori ini cenderung meningkat dari tahun ke tahun, mulai dari Tahun 2014 sebesar 7,33 persen menjadi 8,09 persen di Tahun 2018. Sedangkan pertumbuhan pada kategori ini relatif stabil selama periode 2014 - 2018 yaitu berkisar 7 persen dan pada Tahun 2018 itu sendiri mencapai 7,72 persen.

Berdasarkan peranan lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum memberikan kontribusi terhadap PDRB sebesar 2,42 persen di Tahun 2018, yang meningkat dibandingkan Tahun 2017 sebesar 2,33 persen. Pada kategori ini terdiri dari subkategori penyediaan akomodasi dan subkategori penyediaan makan minum. Sedangkan pertumbuhan pada kategori ini merupakan yang tertinggi di Tahun 2018 hingga mencapai 9,03 persen.

Pada kategori informasi dan komunikasi yang berperan penting sebagai penunjang aktivitas di setiap bidang ekonomi, peranan kategori ini terhadap perekonomian di Kabupaten Jember pada Tahun 2018 sebesar 6,33 persen. Meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 6,15 persen. Begitupun pertumbuhan ekonomi pada kategori ini yang pada Tahun 2018 sebesar 8,13 persen membaik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7,72 persen.

Selanjutnya pada peranan lapangan usaha jasa pendidikan tercatat pada Tahun 2017 peranan lapangan usaha kategori ini sebesar 5,75 persen hingga pada Tahun 2018 sedikit meningkat menjadi sebesar 5,77 persen. Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan di berbagai kegiatan tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan maupun tertulis. Juga mencakup pendidikan negeri dan swasta serta pengajaran yang terutama baik mengenai kegiatan olahraga, hiburan dan penunjang pendidikan. Sedangkan tren pertumbuhannya berfluktuasi naik turun, bila dibandingkan Tahun 2017 sebesar 5,46 persen meningkat menjadi 6,23 persen.

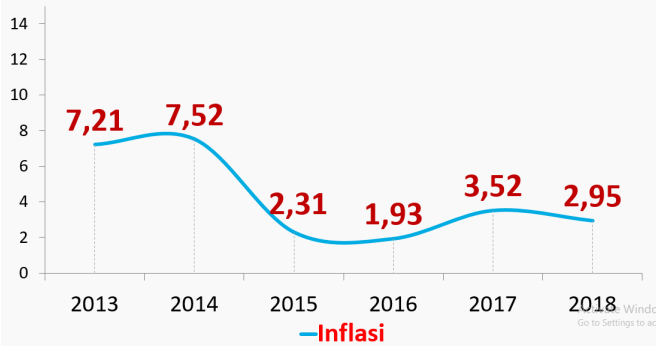
Untuk peranan lapangan usaha kategori jasa kesehatan dan kegiatan sosial Kabupaten Jember selama kurun waktu lima tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tercatat di Tahun 2014 peranan pada kategori ini sebesar 0,72 persen dan cenderung meningkat hingga pada Tahun 2018, relatif stabil sebesar 0,74 persen di Tahun 2015 hingga Tahun 2016 yang pada akhirnya meningkat pada Tahun 2018 mencapai 0,79 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 0,76 persen. Sedangkan laju pertumbuhan rata-rata pada kategori lapangan usaha ini selalu lebih besar dari 6 persen yaitu sebesar 7,13 persen di Tahun 2018 yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 6,81 persen.

Berikutnya kontribusi peranan pada lapangan usaha kategori jasa lainnya terhadap perekonomian Kabupaten Jember di Tahun 2018 sebesar 1,09 persen, yang terdiri dari subkategori kesenian, hiburan dan rekreasi, subkategori jasa reparasi komputer dan barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga, subkategori jasa perorangan yang melayani rumah tangga, subkategori kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan, serta jasa swasta lainnya. Sedangkan pertumbuhan di sektor ini yang pada Tahun 2017 sebesar 4,17 persen meningkat menjadi 5,75 persen di Tahun 2018.



Inflasi di Kabupaten Jember selama kurun waktu enam tahun terakhir dari tahun 2013 cenderung naik turun hingga pada tahun 2018 sebesar 2,95 persen lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 3,52 persen. Kondisi laju inflasi selaras dengan kondisi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember yang tidak stabil.

Tingkat Inflasi Kabupaten Jember Tahun 2013 - 2018 (persen)



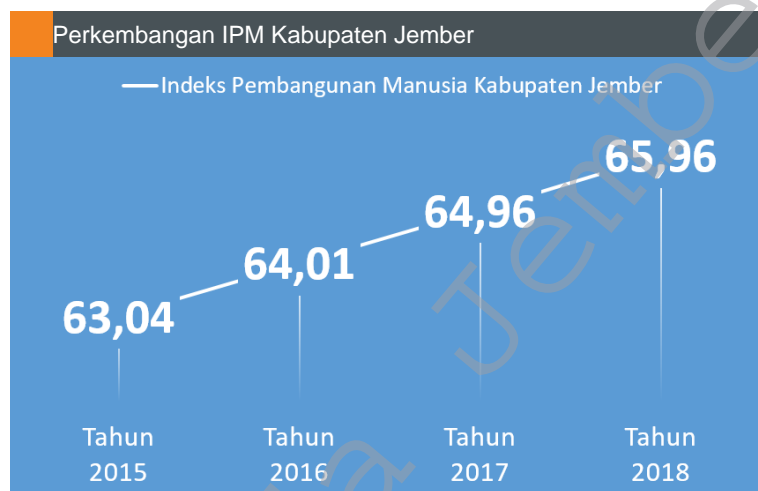
Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Jember (data diolah)



# Indeks Pembangunan Manusia

## Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Jember mencapai 65,96 persen

Indeks pembangunan manusia (IPM) dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standard hidup layak. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. Dengan perubahan metodologi penghitungan IPM yang baru, BPS melakukan penghitungan mundur sejak tahun 2010. IPM Jember pada Tahun 2018 sebesar 65,96 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 64,96 persen.



Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Jember – Kabupaten Jember  
Dalam Angka Tahun 2019 (data diolah)



## Survei Kepuasan Masyarakat

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan kinerja unit pelayanan, Instansi Pemerintah perlu melakukan kegiatan penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat secara periodik terhadap unit pelayanan di lingkungan instansi pemerintah.

Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Jember			
No.	SKM Bidang	Skor	Kategori
1	Survei Kepuasan Masyarakat Bidang Pendidikan	88,50	Sangat Baik (A)
2	Survei Kepuasan Masyarakat Bidang Kesehatan	76,13	Kurang Baik (C)

Berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik, pemerintah Kabupaten Jember telah akan melaksanakan penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat dengan hasil sebagai berikut :

Rekomendasi	Keterangan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan skor IKKM, maka direkomendasikan hal-hal diantaranya : Beberapa aspek atau variabel yang relevan dipertahankan pencapaian kinerja layanannya, antara lain : PPDB, Kesesuaian persyaratan, Kemudahan prosedur, Kecepatan waktu, Kesesuaian produk, Kompetensi petugas, dan Perilaku petugas.</li> <li>2. Aspek atau variabel pelayanan PPG hendaknya dioptimalkan hingga ke depan mencapai standar IKM seperti poin 1.</li> <li>3. Aspek atau variabel yang memerlukan peningkatan kinerja lebih lanjut mengingat skor SKM-nya sama dengan rerata adalah : Kewajaran biaya/tarif dan Kualitas sarana prasarana.</li> <li>4. Perlu koordinasi dan sinergi yang kuat antara Dinas Pendidikan dan lembaga perijinan satu atap dalam hal kemudahan, akurasi, dan kecermatan pemberian Perizinan pendirian, operasional, dan perpanjangan operasional lembaga pendidikan.</li> <li>5. Di lingkungan Dinas Pendidikan hendaknya segera dibentuk unit khusus yang menangani pengaduan masyarakat perihal pelayanan pendidikan.</li> </ol>	<p>Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Uni. Jember</p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan hasil analisis IPA terdapat 4 strategi yang direkomendasikan untuk dilaksanakan di tiap unit layanan, yaitu Puskesmas diharapkan untuk memprioritaskan perbaikan pada unsur layanan waktu penyelesaian layanan; penanganan pengaduan; saran dan masukan; serta perbaikan sarana prasarana ruang persalinan dan rawat inap. Unsur layanan yang harus dipertahankan adalah biaya/tarif; produk spesifikasi jenis layanan; dan kompetensi pelaksana. Puskesmas dapat menghemat usaha/biaya pada unsur layanan persyaratan, sistem mekanisme dan prosedur; serta perilaku pelaksana karena telah melebihi harapan masyarakat.</li> <li>2. RSD diharapkan dapat memprioritaskan perbaikan pada unsur layanan waktu penyelesaian layanan; dan penanganan pengaduan, saran dan masukan. Unsur layanan yang dipertahankan adalah kompetensi pelaksana; perilaku pelaksana; dan sarana prasarana. RSD dapat menghemat usaha/biaya pada unsur layanan persyaratan, sistem mekanisme dan prosedur; serta produk spesifikasi jenis pelayanan karena telah melebihi harapan masyarakat.</li> </ol>	<p>Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Uni. Jember</p>



No.	SKM Bidang	Skor	Kategori
3	Survei Kepuasan Masyarakat Bidang Kependudukan	70,5	Baik (B)
4	Survei Kepuasan Masyarakat Bidang Perizinan	88,38	Sangat Baik (A)
5	Survei Kepuasan Masyarakat Bidang Sosial	86,2	Baik (B)
6	Survei Kepuasan Masyarakat Bidang Ketenagakerjaan	62,51 – 81,25 (2,70)	Baik (B)

Rekomendasi	Keterangan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memaksimalkan sumber daya manusia yang ada untuk “jemput bola untuk pengurusan berkas adminduk” terutama di masing-masing kecamatan dengan mengefektifkan kader posyandu (Akta, KIA) sedangkan untuk KK, e-KTP, dan permohonan lain mengefektifkan perangkat desa per dusun yang ada.</li> <li>2. Jika pelayanan dikembalikan ke masing-masing kecamatan, maka harus ada inisiatif dari masing-masing Kepala Desa/Lurah setempat untuk lebih memudahkan warganya untuk pengurusan berkan adminduk sehingga tidak ada penumpukan di Dispendukcapil, walaupun ada hal ini tidak akan sekacau tahun 2018.</li> <li>3. Perlu ada penambahan ruang untuk pelayanan agar tidak terjadi penumpukan pemohon/diberi batas dari masing-masing loket dengan memberikan nomor antrean (seperti pelayanan di bank), hal ini juga termasuk dengan lahan parkir yang memadai agar para pemohon yang datang tidak kemudian sembarangan parkir meski sudah disediakan lahan parkir di luar area Kantor Dispendukcapil.</li> <li>4. Untuk pemberantasan pungli sebaiknya perlu dilakukan sinergitas antara visi misi Bupati dengan visi misi masing-masing Organisasi Perangkat Daerah. Harus ada ketegasan dari pimpinan untuk benar-benar STOP PUNGLI.</li> <li>5. Perlu ada penambahan loket (SDM+ Media Computer) untuk pelayanan penerbitan e-KTP di Dispendukcapil sehingga dengan adanya penambahan ini akan bisa mengurangi dan mengurai kepadatan di Dispendukcapil selain itu juga tetap harus menyebar pos pelayanan baik di ROXY maupun di masing-masing kecamatan.</li> </ol>	<p>Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Uni. Jember</p>
<p>Berdasarkan persepsi masyarakat terdapat beberapa aspek yang harus mendapatkan perhatian, yaitu penanganan pengaduan, saran dan masukan; biaya/ tarif; dan sistem, mekanisme dan prosedur.</p>	<p>Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Uni. Jember</p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Survey sebaiknya dilakukan pasca dilaksanakannya kegiatan atau program dari Dinas Sosial Kabupaten Jember atau dengan kalimat lain, tidak ketika sedang dilaksanakannya kegiatan, sehingga akan memberikan gambaran pelayanan publik secara lebih obyektif dan komprehensif.</li> <li>2. Difahami bersama bahwa survey yang dilaksanakan pada saat ini merupakan survey pada saat kegiatan sedang dilaksanakan yakni tahun 2018, konsekuensinya survey mendatang adalah pada bulan yang sama dengan obyek survey kegiatan yang sedang dilaksanakan pada tahun 2019. sebaiknya dilaksanakan pada triwulan kedua dengan obyek survey kegiatan pada triwulan pertama.</li> <li>3. Dinas Sosial Kabupaten Jember seyogyanya membuat survey yang dilakukan secara internal sebelum dilakukan survey secara eksternal dalam rangka obyektifitas hasil survey, baik dari Dinas Sosial Kabupaten Jember sendiri maupun dari surveyor dan peneliti dari luar Penyelenggara Pelayanan sehingga dua hasil survey tersebut dapat saling melengkapi atau bahkan saling mengoreksi.</li> </ol>	<p>Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Uni. Jember</p>
<p>Dalam melaksanakan Rangkaian kegiatan pada semua unit Bidang pada dinas Tenaga Kerja adalah aplikasi berbasis Online dan Offline. Minimalnya aplikasi berbasis online ini dapat mempermudah pada bidang penempatan tenaga kerja dalam data base yang tersistematis secara efektif dan efisien. dan dapat menjawab tantangan masa depan dalam perkembangan teknologi yang semakin cepat dalam perkembangannya.</p>	<p>Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Uni. Jember</p>

No.	SKM Bidang	Skor	Kategori
7	Survei Kepuasan Masyarakat Bidang Pertanian a Dinas Pertanian Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	83,58	Baik (B)
	b Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan	81,52	Baik (B)
	c Dinas Perikanan	80,98	Baik (B)
8	Survei Kepuasan Masyarakat Bidang Pekerjaan Umum a Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya	79,00	Baik (B)
	b Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	76,75	Baik (B)
9	Survei Kepuasan Masyarakat Bidang Perhubungan a Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	79,22	Baik (B)
	b Pelayanan Trayek Angkutan	73,78	Baik (B)

Rekomendasi	Keterangan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada program berupa bantuan hibah alat/teknologi/sistem harus disertai dengan pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif.</li> <li>2. Kelompok penerima bantuan agar lebih ditingkatkan lagi kinerja kelembagaannya serta penataan perangkat pendukung lainnya termasuk sumber daya manusianya agar manajemen pengelolaan lebih terarah.</li> <li>3. Kecepatan layanan serta jumlah tenaga pendukung dari dinas merupakan unsur yang saling berkorelasi, oleh karena itu perlu diperhatikan juga jumlah tenaga pendukung yang terlibat agar tercapai peningkatan layanan kepada masyarakat.</li> </ol>	<p>Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Uni. Jember</p>
<p>Penyelenggara berkewajiban menyediakan sarana pengaduan dan menugaskan Pelaksana yang kompeten dalam pengelolaan pengaduan dan Penyelenggara berkewajiban menindaklanjuti hasil pengelolaan pengaduan dan mengumumkan nama dan alamat penanggung jawab pengelola pengaduan serta sarana pengaduan yang disediakan. Pengelolaan pengaduan adalah kegiatan penanganan pengaduan sesuai dengan mekanisme dan tata cara pengelolaan pengaduan. selain itu Penyelenggara berkewajiban menyusun mekanisme pengelolaan pengaduan dari penerima pelayanan dengan mengedepankan asas penyelesaian yang cepat dan tuntas. Materi pengelolaan pengaduan harus dibuat sekurang-kurangnya meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. identitas pengadu;</li> <li>2. prosedur pengelolaan pengaduan;</li> <li>3. penentuan Pelaksana yang mengelola pengaduan;</li> <li>4. prioritas penyelesaian pengaduan;</li> <li>5. pelaporan proses dan hasil pengelolaan pengaduan kepada atasan pelaksana;</li> <li>6. rekomendasi pengelolaan pengaduan;</li> <li>7. penyampaian hasil pengelolaan pengaduan kepada pihak terkait;</li> <li>8. pemantauan dan evaluasi pengelolaan pengaduan;</li> <li>9. dokumentasi dan statistik pengelolaan pengaduan; dan</li> <li>10. pencantuman nama dan alamat penanggung jawab serta sarana pengaduan yang mudah diakses.</li> </ol> <p>Dalam pengelolaan pengaduan, penyelenggara wajib mengumumkan nama dan alamat kantor penanggung jawab pengelola pengaduan, mensosialisasikan mekanisme dan prosedur pengelolaan pengaduan, menerima, menanggapi, memproses, dan menyelesaikan setiap pengaduan, menyalurkan pengaduan yang bukan kewenangannya kepada penyelenggara lain yang berwenang, melakukan pencatatan dan pelaporan pengelolaan pengaduan; dan melakukan pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan pengaduan. Selain itu Setiap penyelenggara wajib memberi tugas kepada pengelola yang kompeten untuk melaksanakan fungsi pengelolaan pengaduan. dan Penyelesaian pengaduan harus dilaksanakan secara cepat, tepat, tertib, tuntas, dan dapat dipertanggungjawabkan.</p>	<p>Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Uni. Jember</p>
<p>Memperbaiki pelayanan terutama lebih tanggap pada pengaduan mengenai pelayanan dari masyarakat.</p>	<p>Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Uni. Jember</p>
<p>Memperbaiki pelayanan terutama lebih tanggap pada pengaduan mengenai pelayanan dari masyarakat.</p>	

No.	SKM Bidang	Skor	Kategori
c	Pelayanan Parkir	62,23	Kurang Baik (C)
d	Pelayanan Bandara Udara	70,76	Baik (B)
e	Pelayanan Kinerja Lalu Lintas	74,29	Baik (B)
f	Pelayanan Angkutan Umum	69,16	Baik (B)
g	Pelayanan Terminal	69,84	Baik (B)

Sumber : Hasil Kajian Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Tahun 2018

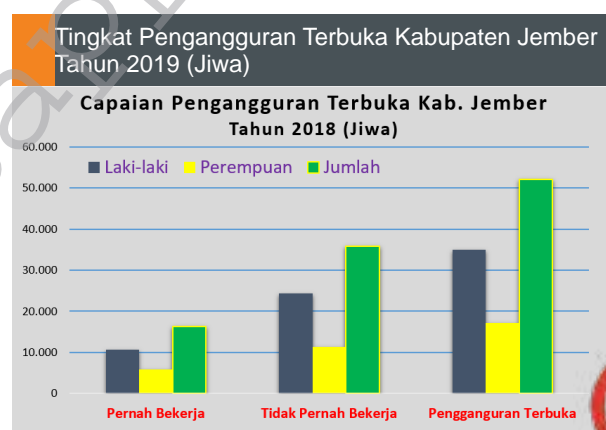
Rekomendasi	Keterangan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan tarif parkir berlangganan rata-rata Rp.1.000.</li> <li>2. Mengadakan sosialisasi kejelasan kebijakan parkir berlangganan.</li> <li>3. Memperbaiki fasilitas lahan parkir yang ada.</li> <li>4. Memperbaiki prosedur pelayanan dan koordinasi antar unit pelayanan agar proses pembuatan dokumen menjadi lebih cepat dan tidak berbelit-belit.</li> </ol>	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Uni. Jember
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki dan memperjelas Informasi yang berhubungan dengan penumpang.</li> <li>2. Memberi tempat antri calon penumpang di bandar udara.</li> <li>3. Meningkatkan jumlah Angkutan yang menuju bandar udara.</li> <li>4. Meningkatkan fasilitas umum (wifi, toilet, musholla, ruang tunggu) yang ada di bandar udara.</li> <li>5. Meningkatkan keterampilan petugas bandar udara.</li> </ol>	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Uni. Jember
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat dilibatkan dalam kegiatan partisipasi penanganan kemacetan lalu lintas pada tahap penganggaran, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan.</li> <li>2. Masyarakat mengharapkan bentuk layanan pengaduan kemacetan lalu lintas disampaikan melalui telepon/sms/email/social media.</li> <li>3. Terdapat beberapa masyarakat yang menyetujui adanya penambahan anggaran biaya untuk perbaikan fasilitas.</li> </ol>	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Uni. Jember
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas angkutan umum dalam hal keamanan, kebersihan, dan kelayakan kendaraan.</li> <li>2. Memperbaiki atau menambah jadwal operasi tetap.</li> <li>3. Menyeimbangkan tarif dan pelayanan.</li> <li>4. Memperbaiki sikap dan perilaku petugas pada saat memberikan pelayanan dengan cara memberikan pelatihan/ training seperti ESQ atau pelatihan mengontrol emosi, dll. Sehingga dengan pelatihan tersebut diharapkan petugas dapat lebih bisa bersabar, lebih sopan dalam bertanya dan tidak mudah emosi terhadap masyarakat. Petugas pelayanan agar lebih sopan dan ramah.</li> <li>5. Memperbaiki sistem layanan pengaduan serta diharapkan melalui media sosial.</li> </ol>	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Uni. Jember
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki dan memperjelas jadwal operasi angkutan umum.</li> <li>2. Meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada (toilet, tempat tunggu, dll).</li> <li>3. Memperbaiki dan menambahkan angkutan umum yang beroperasi.</li> <li>4. Meningkatkan keamanan, kebersihan, kenyamanan, dan kelayakan terminal.</li> <li>5. Memperbaiki tarif parkir seharusnya gratis karena parkir berlangganan.</li> </ol>	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Uni. Jember



## Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jember pada Tahun 2018 sebanyak 52.179 jiwa dengan perbandingan sebanyak 1.224.493 penduduk usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja

Tingkat pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Jember Tahun 2018 telah mencapai 52.179 jiwa, dimana tergolong mulai dari yang pernah bekerja sejumlah 16.397 jiwa; dan tidak pernah bekerja sebanyak 35.782 jiwa. Hal ini bila dibandingkan dengan total jumlah penduduk menurut data dari Badan Pusat Statistik Jember sejumlah 2.440.714 jiwa, TPT Kabupaten Jember pada Tahun 2017 sebesar 4,09 persen.



Sumber : Badan Pusat Statistik – Kabupaten Jember Dalam Angka Tahun 2019 (data diolah)

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
**S TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**  
 PELAKSANA TEKNIS PELATIHAN KERJA JEMBER

# OB MARKET FAIR JEMBER 2018



**TUHAN TENAGA KERJA DAN PENCARI KERJA  
 PENURUNAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA  
 DI JAWA TIMUR**

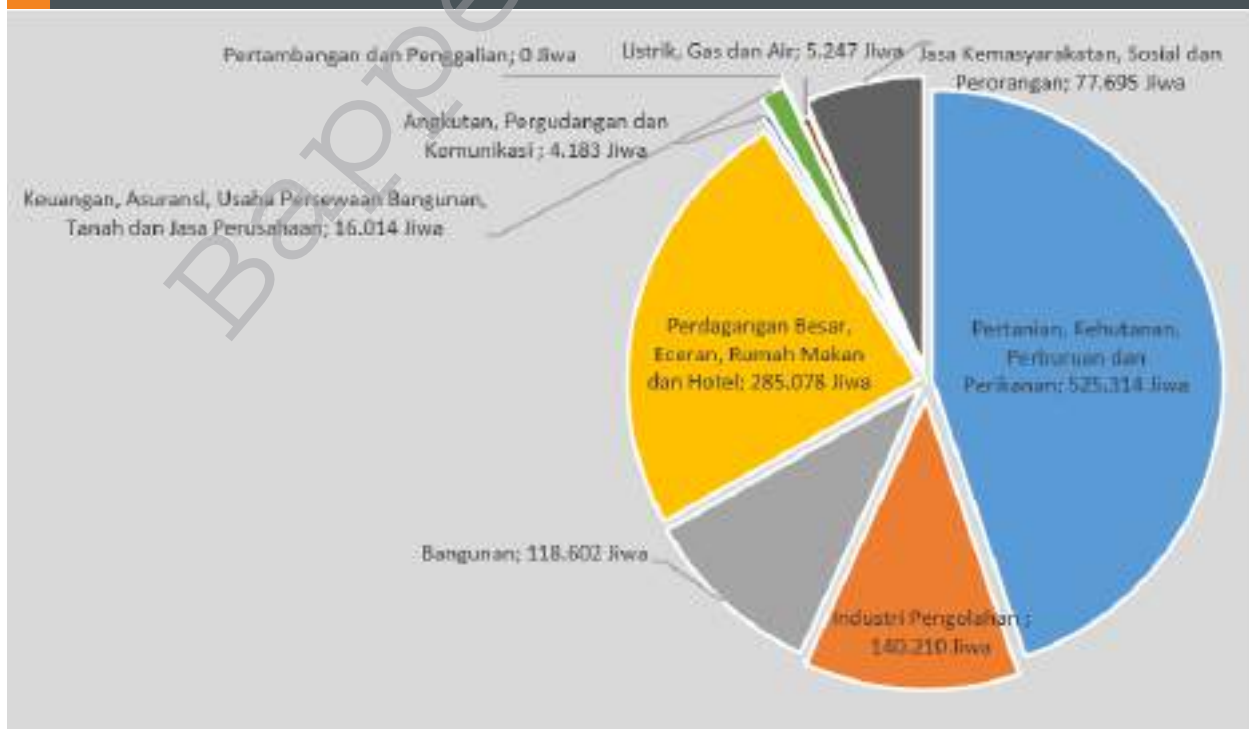
40 Perusahaan  
 di Wilayah  
 UPT BLK Jember

Klik...<http://infokerja.disnakertrans.jatimprov.go.id>  
[www.infokerja-jember.com](http://www.infokerja-jember.com)

Jember, 05 NOVEMBER 2018

Serta jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang telah bekerja dengan total sebanyak 1.224.493 jiwa berdasarkan lapangan usahanya, sektor pertanian masih menjadi tumpuan lapangan pekerjaan utama penduduk Kabupaten Jember sebanyak 525.314 jiwa, diikuti dengan sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel sebanyak 285.078 jiwa dan industri pengolahan sebanyak 140.210 jiwa.

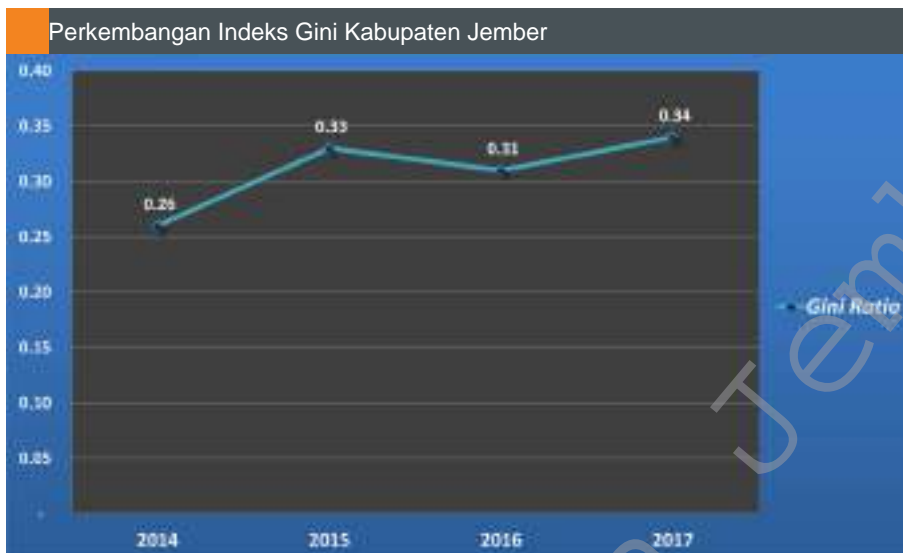
Penduduk Usia 15 tahun keatas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 (Jiwa)



Sumber : Badan Pusat Statistik—Kabupaten Jember Dalam Angka Tahun 2019 (data diolah)

## Indeks Gini

Pada Tahun 2017, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Kabupaten Jember yang diukur oleh Indeks Gini (*Gini Ratio*) tercatat sebesar 0,34. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 0,03 poin jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2016 yang sebesar 0,31. Terjadi kecenderungan angka Indeks Gini meningkat, hal ini terindikasi dari turunnya rata-rata pengeluaran masyarakat yang berada pada desil bawah pada Tahun 2017. Kecenderungan peningkatan Indeks Gini juga terlihat dengan adanya kenaikan pengeluaran pada masyarakat kelas menengah atas.

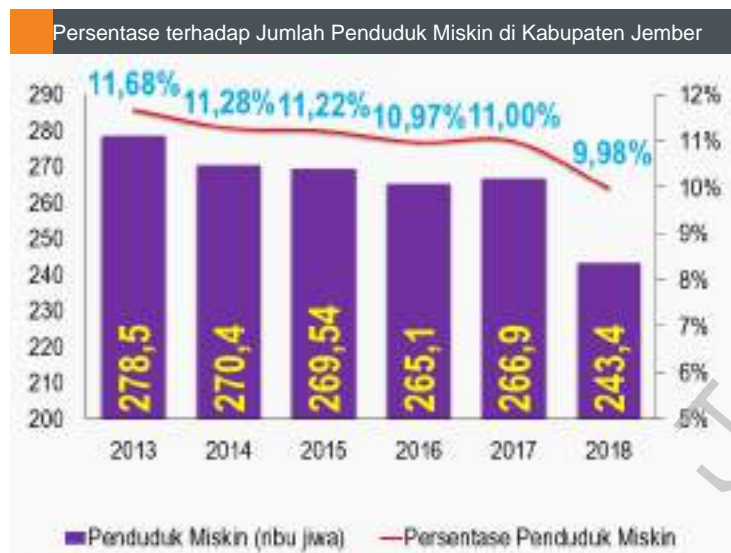


Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember



# Kemiskinan

Kemiskinan merupakan permasalahan utama yang harus dipecahkan, tingkat Kemiskinan di Kabupaten Jember menurun apabila dibandingkan tahun sebelumnya. Penanggulangan kemiskinan secara sinergis dan sistematis harus dilakukan agar seluruh warga negara mampu menikmati kehidupan yang bermataabat khususnya di Kabupaten Jember. Sehingga upaya-upaya pendampingan, bantuan & pemberdayaan perlu dilakukan untuk memutus lingkaran siklus keluarga miskin.



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember





# Kondisi Per





# ekonomian



# Kondisi Perekonomian

## Pertanian

Hasil pemanfaatan lahan pada sektor pertanian khususnya lumbung padi Kabupaten Jember pada Tahun 2018 tercatat sebanyak 984.203 Ton dengan produktivitas sebesar 59,86 Ku/Ha

Berbagai peran strategis pertanian dimaksud sejalan dengan tujuan pembangunan perekonomian Kabupaten Jember yaitu mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang mengarah pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dihadapkan pada berbagai perubahan dan perkembangan lingkungan yang sangat dinamis serta persoalan mendasar sektor pertanian seperti meningkatnya jumlah penduduk, tekanan globalisasi dan liberalisasi pasar, pesatnya kemajuan teknologi dan informasi, makin terbatasnya sumberdaya lahan, air dan energi, perubahan iklim global, perkembangan dinamis sosial budaya masyarakat, kecilnya status dan luas kepemilikan lahan, masih terbatasnya akses petani terhadap permodalan, masih lemahnya kapasitas kelembagaan petani dan penyuluh, masih rendahnya nilai tukar petani dan kurang harmonisnya koordinasi kerja antar sektor terkait pembangunan pertanian maka pembangunan pertanian kedepan menghadapi banyak tantangan. Berikut perkembangan dalam pembangunan urusan pertanian yang mungkin bisa menjadi tolok ukur di Kabupaten Jember :

Luas dan Tata Guna Lahan Pertanian  
Tahun 2016 – 2018

No.	Uraian	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Sawah Irigasi	84.966	85.484	85.547
2	Sawah Tadah Hujan	679	57	57
3	Rawa / Lebak	318	318	318
4	Tegal / Kebun	32.312	32.812	32.812
5	Ladang / Huma	310	270	270

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Jember

Perkembangan Kelas Kelompok Tani  
Tahun 2016 – 2018

No.	Kelas Kelompok	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Pemula	509	458	407
2	Lanjut	1.040	1.091	1.142
3	Madya	171	171	171
4	Utama	7	14	14
5	Gapoktan Pertanian	248	230	244

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Jember



### Perkembangan Peningkatan Kualitas SDM dan Kesejahteraan Petani Tahun 2016 – 2018

No.	Indikator	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Ketrampilan Petani Meningkat (%)	11%	14%	14%
2	Intensitas Penyuluhan Meningkat (%)	15%	18%	18%
3	Peningkatan Kelas Kelompok Tani :			
	• Pemula (%)	22,92%	32,92%	32,92%
	• Lanjut (%)	53,09%	55,09%	55,09%
	• Madya (%)	22,06%	22,06%	22,06%
	• Utama (%)	1,90%	0,81%	0,80%

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Jember

### Keragaan Luas Panen Bersih, Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan Tahun 2016 – 2018

No.	Uraian	Tahun		
		2016	2017	2018
I	Padi			
	1. Luas Panen (Ha)	166.179	162.360,4	164.224
	2. Produktivitas (Ku/Ha.)	59,37	59,16	59,86
	3. Produksi (Ton)	986.653	960.602	984.203
II	Jagung			
	1. Luas Panen (Ha)	62.836	64.201,8	60.383
	2. Produktivitas (Ku/Ha.)	63,98	57,78	58,08
	3. Produksi (Ton)	402.031	370.973	350.705
III	Kedelai			
	1. Luas Panen (Ha)	10.760	7.523,1	5.206
	2. Produktivitas (Ku/Ha.)	20,47	25,47	23,60
	3. Produksi (Ton)	22.027	19.164	12.289

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Jember

### Perkembangan Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan/Perikanan Lapangan

Indikator	Sat	2016	2017	2018
• Pertanian				
a. PNS	Org	71	126	126
b. Tenaga Kontrak	Org	117	78	78
• Perkebunan	Org	46	-	-
• Peternakan	Org	5	5	5
• Perikanan/Kelautan	Org	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>Org</b>	<b>239</b>	<b>209</b>	<b>209</b>

Sumber : DTPHP, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, Dinas Perikanan Kab. Jember

Keragaan Luas Panen Bersih, Produktivitas dan Produksi Sayuran Utama Tahun 2016 – 2018

No.	Uraian	Tahun		
		2016	2017	2018
1	<b>Petsai / Sawi</b>			
a.	Luas Panen (Ha)	188	187	203
b.	Rata-Rata Produksi (Ku/Ha)	42,68	48,84	60,15
c.	Produksi (Ku)	7.939	8.158	12.210
2	<b>Kubis</b>			
a.	Luas Panen (Ha)	330	128	188
b.	Rata-Rata Produksi (Ku/Ha)	45,02	146,42	164,72
c.	Produksi (Ku)	14.855	18.998	30.967
3	<b>Kacang Panjang</b>			
a.	Luas Panen (Ha)	546	612	409
b.	Rata-Rata Produksi (Ku/Ha)	54,63	53,86	71,58
c.	Produksi (Ku)	29.827	32.960	21.368
4	<b>Cabe Besar</b>			
a.	Luas Panen (Ha)	783	685	331
b.	Rata-Rata Produksi (Ku/Ha)	72,06	53,86	136,26
c.	Produksi (Ku)	56.442	54.163	45.134
5	<b>Cabe Rawit</b>			
a.	Luas Panen (Ha)	2.027	3.516	1.200
b.	Rata-Rata Produksi (Ku/Ha)	84,37	53,99	93,46
c.	Produksi (Ku)	171.023	189.840	112.157
6	<b>Semangka</b>			
a.	Luas Panen (Ha)	1.853	1.512	1.276
b.	Rata-Rata Produksi (Ku/Ha)	179	273,33	228,66
c.	Produksi (Ku)	331.889	413.274	403.589

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Kab. Jember

Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2016 – 2018

No.	Jenis Komoditas	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Tembakau :			
	- Na-Oogst	22.425,4	39.718,08	51.568,0
	- VO Kasturi	35.985,65	42.733,25	112.857,50
	- VO Rajang	3.890,25	3.776,9	3.427,0
	- White Burly	1.726,50	1.337,5	-
2	Kopi	24.960,52	43.495,71	8.852,98
3	Kelapa	73.018,78	87.759,45	52.867,14
4	Tebu	6.251.135,37	5.398.098	-
5	Cengkeh	209,10	20,06	12,09
6	Panili	126,66	1,86	1,12
7	Lada	138,33	100,51	60,55
8	Jambu Mete	221,18	118,94	71,65
9	Pinang	8.874,26	4.776,61	2.877,48
10	Kapuk	3.679,13	1.154,49	695,48
11	Kakao	67,32	291,7	175,75
12	Mlinjo	-	-	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>6.426.458,45</b>	<b>5.623.383,06</b>	<b>233.466,74</b>

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Kab. Jember

## Keragaan Tanaman Buah-buahan Utama Tahun 2016 – 2018

No.	Urutan	Tahun			No.	Urutan	Tahun		
		2016	2017	2018			2016	2017	2018
1	ALPKAT				8	PEBANG			
	a. Tanaman menghasilkan (gha)	17.625	18.615	38.197		a. Tanaman menghasilkan (gha)	1.113.139	1.000.625	2.641.985
	b. Rata-Rata Produksi (Kg/gha)	1,39	1,73	0,75		b. Rata-Rata Produksi (Kg/gha)	0,91	0,93	0,47
	c. Produksi (Kg)	24.062	32.273	28.611		c. Produksi (Kg)	1.008.054	1.018.381	1.240.264
2	DUKU				7	RAMBUATAN			
	a. Tanaman menghasilkan (gha)	32.632	20.621	43.362		a. Tanaman menghasilkan (gha)	234.320	262.198	366.229
	b. Rata-Rata Produksi (Kg/gha)	1,76	1,37	0,57		b. Rata-Rata Produksi (Kg/gha)	0,80	1,01	0,70
	c. Produksi (Kg)	57.731	28.183	24.909		c. Produksi (Kg)	198.897	264.273	250.234
3	DURIAN				11	SALAK			
	a. Tanaman menghasilkan (gha)	48.079	50.429	107.114		a. Tanaman menghasilkan (gha)	128.716	53.098	116.203
	b. Rata-Rata Produksi (Kg/gha)	1,11	1,44	2,19		b. Rata-Rata Produksi (Kg/gha)	0,42	0,30	0,16
	c. Produksi (Kg)	51.309	73.668	233.446		c. Produksi (Kg)	54.065	16.690	18.670
4	JERUK SIEM				9	PEPAYA			
	a. Tanaman menghasilkan (gha)	1.906.032	2.404.016	4.927.138		a. Tanaman menghasilkan (gha)	644.185	620.667	2.243.106
	b. Rata-Rata Produksi (Kg/gha)	0,88	0,75	0,48		b. Rata-Rata Produksi (Kg/gha)	1,88	0,89	0,32
	c. Produksi (Kg)	1.648.767	1.801.240	2.363.603		c. Produksi (Kg)	1.220.575	735.366	724.267
5	MANGGA				10	MANGGIS			
	a. Tanaman menghasilkan (gha)	113.814	151.147	194.588		a. Tanaman menghasilkan (gha)	48.631	41.240	42.726
	b. Rata-Rata Produksi (Kg/gha)	2,15	1,70	1,44		b. Rata-Rata Produksi (Kg/gha)	0,99	0,77	1,40
	c. Produksi (Kg)	244.890	256.764	280.004		c. Produksi (Kg)	33.496	31.611	59.973

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Jember



**Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2016 – 2018**

No.	Jenis Komoditas	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Tembakau :			
	- Na-Oogst	2.145,00	1.768,00	2.464,00
	- VO Kasturi	3.435,15	4.104,60	7.523,83
	- VO Rajang	434,75	609,00	311,50
	- White Burlly	148,50	115,00	-
2	Kopi	5.594,32	5.396,73	3.132,18
3	Kelapa	12.861,90	13.050,62	13.052,00
4	Tebu	9.516,96	6.637,83	-
5	Cengkeh	205,47	168,87	166,10
6	Panili	47,41	-	2,06
7	Lada	38,11	61,58	60,93
8	Jambu Mete	376,94	131,86	68,92
9	Pinang	1.564,83	526,00	503,93
10	Kapuk	1.703,21	566,19	564,15
11	Kakao	281,59	205,28	282,90
12	Mlinjo	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>		<b>38.354,14</b>	<b>33.341,56</b>	<b>28.132,50</b>

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Kab. Jember

**Populasi Ternak Tahun 2016 – 2018**

No.	Jenis Ternak	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Sapi Potong	250.112	253.113	258.205
2	Sapi Perah	1.451	1.527	1.543
3	Kambing	51.264	52.288	53.374
4	Domba	75.060	76.673	79.027
5	Ayam Buras	1.723.950	1.753.401	2.418.468
6	Ayam Petelur	1.126.222	1.149.215	1.172.194
7	Ayam Pedaging	2.050.303	2.932.066	2.976.047
8	Itik	186.360	188.770	192.542

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kab. Jember





Daerah Sentra Pengembangan Komoditas Peternakan		
No.	Komoditas	Daerah Sentra (Kecamatan)
1	Sapi Potong	Gumukmas, Silo, Sumberbaru, Tempurejo, Sumberjambe
2	Sapi Perah	Arjasa, Sumberbaru, Gumukmas, Ambulu, Kaliwates
3	Kambing	Mumbulsari, Bangsalsari, Sumberbaru, Tempurejo, Arjasa
4	Domba	Silo, Sukorambi, Mumbulsari, Tempurejo, Panti
5	Ayam Buras	Sukowono, Umbulsari, Gumukmas, Kalisat, Ledokombo
6	Ayam Potong	Sumberjambe, Gumukmas, Kencong, Rambipuji, Jenggawah
7	Ayam Petelur	Balung, Tanggul, Ambulu, Puger, Jenggawah

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kab. Jember



Produksi Daging Menurut Jenis Ternak Tahun 2016 – 2018				
No.	Jenis Daging	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Sapi Potong	2.116.968	2.565.731	2.413.970
2	Kerbau	-	1.131	905
3	Kuda	192	-	-
4	Kambing	266.847	295.785	342.459
5	Domba	484.433	513.146	631.784
6	Babi	14.517	12.853	12.107
7	Ayam Buras	2.771.735	2.709.802	3.660.370
8	Ayam Pedaging	16.450.002	16.804.626	17.475.053
9	Ayam Petelur	733.862	828.072	1.530.487
10	Itik	117.407	117.816	231.180
<b>Jumlah</b>		<b>22.955.936</b>	<b>23.836.122</b>	<b>26.371.904</b>

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kab. Jember



## Kelautan dan Perikanan

Pada sektor perikanan budidaya, Kabupaten Jember dalam perkembangan produksi ikan laut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu mencapai 6.848,68 Ton di Tahun 2018

Dengan modal dasar sumberdaya alam yang melimpah, hampir semua wilayah di Kabupaten Jember masih sangat memungkinkan untuk di kembangkannya berbagai usaha perikanan tangkap maupun perikanan budidaya. Kabupaten Jember juga mempunyai wilayah perairan pesisir dan laut yang panjang dan luas, yang dari sana bisa di peroleh berbagai macam sumber kekayaan laut yang melimpah. Dengan Keadaan kekayaan alam yang melimpah, diperlukan sumberdaya manusia yang terampil dan bijaksana dalam mengelola sumber kekayaan yang ada.

Perkembangan Produksi Benih Ikan Tahun 2016 – 2018 (Ekor)				
No	Jenis Ikan	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Lele	65.160.000	64.881.500	68.277.800
2	Gurami	2.335.700	2.900.000	3.886.700
3	Nila	4.560.000	4.665.000	2.564.750
4	Tombro	1.810.000	2.096.000	2.211.750
5	Tawes	2.535.000	2.610.000	2.800.700
	<b>Jumlah</b>	<b>76.400.700</b>	<b>77.152.500</b>	<b>79.741.700</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Jember

Perkembangan Luas Areal Budidaya Ikan Tahun 2016 – 2018 (Ha)				
No	Jenis Usaha	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Kolam	296,75	295,83	295,25
2	Mina Padi	50,05	50,12	35,05
3	Keramba	-	-	-
4	KPI	691	620	620
5	Tambak	174,25	174,25	195,50

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Jember



Dengan kondisi tersebut, maka peranan Dinas Perikanan sangat diperlukan sebagai pihak yang melakukan regulasi, pembinaan dan pengembangan di sektor perikanan dan kelautan di Kabupaten Jember. Berikut perkembangan dalam pembangunan urusan kelautan dan perikanan yang mungkin bisa menjadi tolok ukur di Kabupaten Jember :

Perkembangan RTP (Rumah Tangga Perikanan) Budidaya Ikan Tahun 2016 – 2018				
No	Jenis Usaha	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Kolam	3.112	3.134	3.142
2	Mina Padi	136	124	121
3	Keramba	-	-	-
4	KPI	512	512	512
5	Tambak	64	68	68

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Jember

Pengembangan Produksi Budidaya Ikan Air Tawar Tahun 2016 – 2018 (Ton)				
No	Jenis Ikan	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Tombro	118,3	117,10	83,30
2	Nila	341,9	346,10	350,80
3	Gurami	2.395,7	2.467,20	2.580,60
4	Lele	6.965,9	7.383,40	7.562,40
5	Tawes	31,6	31,80	33,80
6	Mujair	-	0,80	-
7	Patin	19,0	13,70	11,30
<b>Jumlah</b>		<b>9.872,4</b>	<b>10.360,1</b>	<b>10.622,2</b>

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Jember

Perkembangan Produksi Ikan Laut Tahun 2016 – 2018 (Ton)				
No	Jenis Ikan	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Merung	38,15	31,84	1.389,71
2	Bang-bangan	108,04	123,63	-
3	Kerapu	84,55	80,55	353,33
4	Kakap	32,09	44,95	83,93
5	Cucut	9,87	10,30	80,34
6	Pan	108,29	104,90	178,50
7	Bawal Hitam	142,98	131,12	126,07
8	Bawal Putih	67,42	77,73	-
9	Layang	266,34	264,12	846,56
10	Belanak	371,30	253,82	-
11	Julung-julung	32,19	34,85	625,42
12	Teri	61,97	166,71	-
13	Tembang	244,96	273,49	-
14	Lemuru	2.126,49	2.038,08	864,15
15	Kembung	239,03	292,22	54,05
16	Tengiri	117,90	121,75	78,57
17	Layur	266,53	260,33	413,06
18	Tuna	429,55	485,17	132,04
19	Cakalang	2.491,21	2.600,99	278,40
20	Tongkol	1.855,90	1.936,93	1.118,09
21	Udang rebon	21,82	21,54	-
22	Cumi-cumi	11,21	11,24	246,46
<b>Jumlah</b>		<b>8.832,65</b>	<b>9.366,06</b>	<b>6.848,68</b>

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Jember



Tingkatan KUB Nelayan Tahun 2016 – 2018			
Tingkatan KUB Nelayan	Tahun		
	2016	2017	2018
Pemula	157	67	67
Lanjut	10	0	-
Madya	6	10	10
<b>Jumlah</b>	<b>173</b>	<b>77</b>	<b>77</b>

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Jember

Produksi Ikan Air Tawar dan Payau Tahun 2016 – 2018(Ton)				
No	Uraian	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Ikan Air Tawar	9.573,90	10.360,10	10.623,90
2	Ikan Air Payau	1.302,50	1.354,00	1.431,80
	<b>Jumlah</b>	<b>10.876,40</b>	<b>11.714,10</b>	<b>12.055,70</b>

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Jember

Perkembangan Jumlah Nelayan, Perahu dan Alat Tangkap Tahun 2016 – 2018				
No	Uraian	Tahun		
		2016	2017	2018
	<b>Nelayan</b>			
1	Nelayan (orang)	12.980	12.493	12.880
	<b>Perahu</b>			
1	Perahu Besar	634	187	187
2	Perahu Sedang	268	293	293
3	Perahu Motor Tempel	1.465	2.496	2.496
4	Perahu Tanpa Motor	98	92	92
	<b>Alat Tangkap</b>			
1	Payang	885	293	293
2	Gillnet	565	1.888	1.888
3	Trammel net	2.248	437	437
4	Prawe	1.081	1.100	1.100
5	Lain-lain	1.474	1.042	1.042

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Jember



# Perdagangan

Dalam sektor perdagangan industri di Kabupaten Jember jumlah perseroan terbatas (PT) pada Tahun 2018 telah sebanyak 155 perusahaan

Pembangunan urusan perdagangan dicerminkan oleh indikator-indikator diantaranya adalah penerbitan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) baik untuk perusahaan besar, menengah maupun kecil, nilai investasi, jumlah tenaga kerja yang dapat diserap, Tanda Daftar Perusahaan (TDP) untuk berbagai bentuk perusahaan, dan Tanda Daftar Gudang (TDG). Berikut tolok ukur yang dapat kami sajikan sebagai berikut :

Perkembangan Penerbitan SIUP dan Investasi Tahun 2016 – 2018				
No	Uraian	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Golongan Perusahaan			
	a. Besar		13	6
	b. Menengah	83	194	103
	c. Kecil	915	1.073	804
	d. Mikro		19	-
2	Nilai Investasi (Rp.000)	304.074.684	1.406.916.181	913.969.090.937
3	Jumlah Tenaga Kerja	2.395	3.702	4.614
4	Pembukaan Cabang	-	17	-

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Jember



Perkembangan Jumlah Industri dan Tenaga Kerja Tahun 2016 – 2018			
Klasifikasi	Tahun		
	2016	2017	2018
<b>Industri Non Formal</b>			
- Unit	40.774	40.685	40.528
- Tenaga Kerja	90.658	90.481	87.954
<b>Industri Formal</b>			
<b>TDI</b>			
- Unit	2.994	3.043	3.170
- Tenaga Kerja	33.929	34.198	34.934
<b>IUI</b>			
- Unit	519	562	592
- Tenaga Kerja	18.853	22.356	24.079

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Jember

Perkembangan Penerbitan TDP dan TDG Tahun 2016 – 2018			
Bentuk Perusahaan	Tahun		
	2016	2017	2018
PT	94	224	155
CV	282	423	268
Koperasi	7	19	8
Perseorangan	756	648	478
Lainnya	-	1	-
<b>Jumlah TDP</b>	<b>1.139</b>	<b>1.315</b>	<b>909</b>
TDG	17	61	55

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Jember



# Pangan

## Surplus Minus Ketersediaan Bahan Pangan khususnya Padi di Kabupaten Jember di Tahun 2018 sebanyak 390.809 Ton

Urusan Pangan sangat berperan penting dalam mencukupi/ terpenuhinya pangan yang berkecukupan, baik secara jumlah maupun mutu serta aman dan terjangkau bagi rumah tangga, khususnya dalam hal ini pemerataan yang seimbang bila dibandingkan dengan kaum yang masih kurang mampu.

Ketersediaan Pangan Tahun 2016 – 2018				
No.	Komoditi	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Padi (Beras)	573.636,97	624.391,3	639.732,00
2	Jagung	356.244,01	370.973,0	350.705,00
3	Kedelai	20.348,09	19.164,3	12.289,00

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kab. Jember

Sehingga pembangunan urusan pangan ini dapat diwujudkan dalam bentuk ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup dengan kualitas yang memadai dan harga terjangkau serta bahan pangan seperti beras, non beras, dan lainnya dapat dimanfaatkan secara optimal.



Surplus dan Minus Ketersediaan Bahan Pangan Tahun 2016 - 2018

No	Komoditi	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Padi (Ton)	328.170	865.313	390.809
2	Jagung (Ton)	335.483	361.445	326.733
3	Kedelai (Ton)	8.062	4.658	19.221
4	Ubi Kayu (Ton)	54.479	5.261	6.374
5	Ubi Jalar (Ton)	7.467	6.542	6.582
6	Gula (Ton)	-	-	-

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kab. Jember



## Penanaman Modal

**Tenaga Kerja Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN) di Kabupaten Jember telah mencapai angka 416 Orang, hal ini menunjukkan bahwa kesadaran penduduk untuk memulai berinvestasi dapat membantu menunjang pertumbuhan ekonomi**

Penanaman modal di Kabupaten Jember diarahkan kepada pengendalian data dan informasi potensi pelayanan investasi dalam rangka penanaman modal asing maupun penanaman modal dalam negeri untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, pengendalian lapangan kerja dan terbukanya kesempatan berusaha melalui kerjasama kemitraan antara unit-unit usaha baru dengan investor. Salah satu tolok ukur minimal dalam keberhasilan pembangunan urusan penanaman modal dicerminkan oleh jumlah Investasi itu sendiri sebagaimana berikut yang ada di Kabupaten Jember :

Keragaan Investasi Tahun 2018				
No.	Uraian	Tahun 2018		
		Unit Usaha (Unit)	Nilai Investasi (Rp.)	Tenaga Kerja (Orang)
1	Penanam Modal Asing (PMA)	0	0	0
2	Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN)	9	4.324.395.200.000	416
3	Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN) Non Fasilitas (Investasi Daerah)	6.603	913.969.090.937	4.813

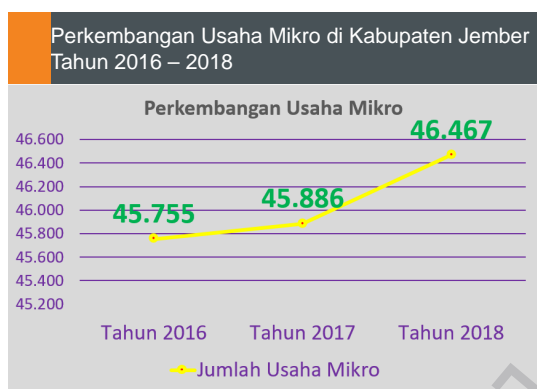
Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Jember



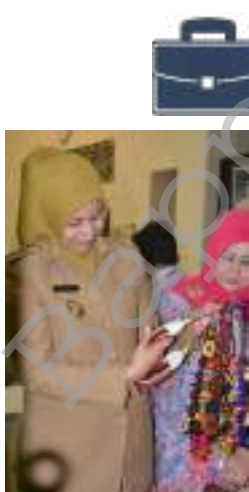
# Koperasi dan Usaha Mikro

Dimulai Tahun 2018 Dinas Koperasi dan Usaha Mikro hanya berwenang pada usaha mikro tidak termasuk usaha kecil dan menengah, capaian Usaha Mikro di Kabupaten Jember meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu sejumlah 46.467

Peran pemerintah dalam pengembangan koperasi sangat penting dan tidak boleh berhenti guna pengembangan sektor koperasi yang bersumber dari kemauan politik pemerintah dalam rangka menyusun struktur ekonomi kerakyatan berdasarkan keadilan sosial. Pentingnya peran pemerintah dalam mewujudkan pembangunan urusan koperasi usaha kecil dan menengah ini menjadi salah satu tolok ukur agar keberadaan koperasi terus berkembang maju dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, sebagaimana berikut data yang dapat ditampilkan :



Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Jember



Keragaan Koperasi Tahun 2016 – 2018

No	Uraian	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Jumlah koperasi yang melaporkan RAT (unit)	277	337	306
2	Jumlah anggota (org)	44.759	53.919	53.992
3	Jumlah karyawan (org)	578	578	1.020
4	Modal (Rp.miliar)	437.782.736	391.282.706,04	923.521.297.708
5	Volume usaha (Rp.miliar)	344.406.070	1.633.015.157,12	590.503.926.225
6	SHU (Rp.miliar)	39.267.485	47.311.197,01	70.978.865.665
7	Jumlah koperasi (unit)	1.498	1.500	1.791
8	Jumlah koperasi aktif (unit)	1.200	1.200	307

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Jember



# Pariwisata

**Jember Fashion Carnaval (JFC), event carnaval tingkat Internasional yang merupakan ciri khas Kabupaten Jember sebagai Kota Karnaval terbesar di Indonesia dimana telah memikat sebanyak 1.463.077 Wisatawan Mancanegara dan Nusantara di Tahun 2018**

Pengembangan dan peningkatan kualitas, pemasaran obyek pariwisata, kunjungan wisata, pelayanan pariwisata dan kelestarian obyek pariwisata memerlukan koordinasi, komunikasi dan networking yang kuat sementara kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat Jember yang baru mengenal pariwisata diperlukan kehatian-hatian di dalam membangun *brand and image* daerah sebagai daerah pariwisata. Berikut perkembangan urusan pariwisata yang mungkin bisa menjadi tolok ukur di Kabupaten Jember :

Perkembangan Jumlah Wisatawan Tahun 2016-2018

Tahun	Wisman	Wisnu	Jumlah
2016	2.751	1.299.482	1.302.233
2017	3.178	1.456.229	1.461.424
2018	3.058	1.460.019	1.463.077
<b>Jumlah</b>	<b>8.987</b>	<b>4.215.730</b>	<b>4.226.734</b>

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Jember

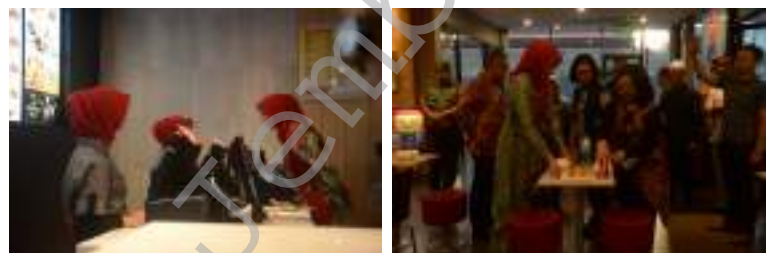




Perkembangan Jenis, Kelas dan Jumlah Restoran Tahun 2016 – 2018

No.	Uraian	2016		2017		2018	
		Jml Usaha	Jml Kursi	Jml Usaha	Jml Kursi	Jml Usaha	Jml Kursi
<b>A</b>	<b>Usaha Restoran</b>	<b>9</b>					
1	Golongan Tertinggi	4	398				
2	Golongan Menengah	5	279	2	70	6	637
3	Golongan Terendah						
<b>B</b>	<b>Usaha Rumah Makan</b>	<b>202</b>					
1	Kelas A	21	749				
2	Kelas B	58	889	6	174	10	597
3	Kelas C	123					

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Jember







# Kondisi Sosial



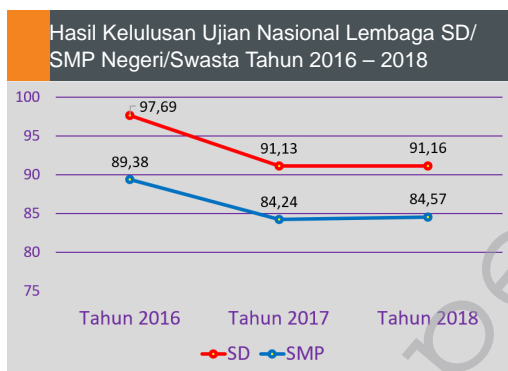
# Kondisi Sosial

## Pendidikan

**Angka Partisipasi Murni pada Tahun 2018 untuk Bidang PAUD mencapai 47,84 persen, SD/MI mencapai 81,94 persen dan SMP/MTs mencapai 96,54 persen**

Pendidikan merupakan salah satu urusan pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD, yakni mewujudkan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat diantaranya meliputi pendidikan, kesehatan, dll secara berkeadilan.

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam proses pembangunan bangsa karena masa depan bangsa sangat ditentukan oleh keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan, tolok ukur yang dapat kita lihat diantaranya sebagai berikut :



Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Jember

Perkembangan Jumlah Lembaga, Siswa, Guru PAUD Tahun 2016 – 2018

No.	Uraian	Tahun		
		2016	2017	2018
1	<b>Jumlah Lembaga</b>	<b>1.872</b>	<b>1.847</b>	<b>1.864</b>
	TK	927	912	923
	KB	554	541	546
	SPS	376	374	375
	TPA	15	20	20
2	<b>Siswa</b>	<b>92.917</b>	<b>16.034</b>	<b>82.251</b>
	TK	60.179	14.625	47.723
	KB	19.864	776	11.788
	SPS	12.722	600	8.020
	TPA	152	33	178
3	<b>Guru</b>	<b>6.597</b>	<b>6.316</b>	<b>6.838</b>
	TK	3.663	3.689	3.786
	KB	1.949	1.524	1.753
	SPS	941	1.054	1.232
	TPA	44	49	67

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Jember



Perkembangan Capaian Indikator Kinerja  
Urusan Pendidikan Tahun 2016 – 2018

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun		
			2016	2017	2018
1	Angka Partisipasi Murni				
	- PAUD	%	78,93	47,78	47,84
	- SD/MI	%	99,97	81,54	81,94
	- SMP/MTs	%	84,50	96,05	96,54
2	Angka Partisipasi Kasar				
	- PAUD	%	113,31	48,23	48,79
	- SD/MI	%	116,67	114,82	113,44
	- SMP/MTs	%	110,29	127,45	121,80
3	Angka Putus Sekolah				
	- SD/MI	%	0,06	0,06	0,25
	- SMP/MTs	%	0,30	0,26	1,70
4	Rata-Rata Nilai UAN				
	- SD/MI		6,45	7,56	7,01
	- SMP/MTs		7,79	7,92	7,77
5	Angka Kelulusan Sekolah				
	- SD/MI	%	97,69	91,13	91,16
	- SMP/MTs	%	89,38	84,24	84,57
6	Rasio Guru dengan Murni				
	- SD/MI		1/15	1/16	1/16
	- SMP/MTs		1/14	1/14	1/15
7	Rasio Kelas dengan Murni				
	- SD/MI		1/23	1/28	1/21
	- SMP/MTs		1/30	1/32	1/25
8	Rasio Ketersediaan Sekolah				
	- SD/MI		67	0	0
	- SMP/MTs		51	0	0
9	Rasio Pelajar yang Mendapat Subsidi Pendidikan				
	- SD/MI		1/1	1/1	1/1
	- SMP/MTs		1/1	1/1	1/1
10	Angka Melanjutkan				
	- SD/MI	%	121,55	45,03	98,67
	- SMP/MTs	%	104,49	104,07	100,31
11	Guru yang Memenuhi Kualifikasi S1/D4	%	87,47	0	79,26
12	Angka Melek Huruf Penduduk Berusia >15 tahun	%	93,73	0	93,86

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Jember



Perkembangan Lembaga, Siswa, dan Guru Pendidikan Dasar/Menengah Tahun 2016-2018				
No.	Uraian	Tahun		
		2016	2017	2018
<b>1</b>	<b>Lembaga</b>			
	a. SD/SDLB	1.027	1.025	1.028
	b. MI	393	380	380
	c. SMP/SMPLB	315	325	332
	d. MTs	223	211	211
	<b>Jumlah</b>	<b>1.958</b>	<b>1.941</b>	<b>1.951</b>
<b>2</b>	<b>Siswa</b>			
	a. SD/SDLB	184.845	184.679	178.356
	b. MI	52.988	51.499	49.886
	c. SMP/SMPLB	76.835	76.894	73.849
	d. MTs	38.849	34.882	35.618
	<b>Jumlah</b>	<b>353.517</b>	<b>347.954</b>	<b>337.709</b>
<b>3</b>	<b>Guru</b>			
	a. SD/SDLB	11.700	9.995	10.937
	b. MI	4.499	3.900	4.499
	c. SMP/SMPLB	4.586	4.092	4.421
	d. MTs	3.744	3.302	3.744
	<b>Jumlah</b>	<b>24.529</b>	<b>21.289</b>	<b>23.601</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Jember

Perkembangan Kelompok Belajar, Warga Belajar dan Tutor Prog. Kesetaraan Tahun 2016 – 2018				
No	Uraian	Tahun		
		2016	2017	2018
<b>1</b>	<b>Lembaga</b>			
	- Paket A setara SD	5	3	4
	- Paket B setara SMP	8	10	12
	- Paket C setara SMA	6	9	11
<b>2</b>	<b>Warga Belajar</b>			
	a. Paket A setara SD			
	- Usia 10 - 15 th	0	11	21
	- Usia 16 th ke atas	105	43	38
	b. Paket B Setara SMP			
	- Usia 13 - 18 th	72	67	95
	- Usia 19 th ke atas	175	197	202
	c. Paket C setara SMA			
	- Usia 15 - 18 tahun	63	174	205
	- Usia 25 th ke atas	216	381	390
<b>3</b>	<b>Tutor</b>			
	- Paket A setara SD	10	8	8
	- Paket B setara SMP	48	62	65
	- Paket C setara SMA	42	66	68

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Jember



Data Warga Belajar Penuntasan Buta Aksara Usia 15 – 59 Tahun, Tahun 2016 – 2018				
No	Uraian	Tahun		
		2016	2017	2018
<b>1</b>	<b>Kelompok Belajar</b>			
	a. Keaksaraan Dasar	350	175	220
	b. Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM)	220	175	88
<b>2</b>	<b>Warga Belajar</b>			
	a. Keaksaraan Dasar	3.500	1750	2200
	b. Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM)	2.200	1750	880
<b>3</b>	<b>Tutor</b>			
	a. Keaksaraan Dasar	350	175	220
	b. Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM)	220	175	88

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Jember

Program Pendidikan Kecakapan Hidup Tahun 2016 – 2018				
No	Uraian	Tahun		
		2016	2017	2018
<b>1</b>	<b>Warga Belajar (Peserta)</b>			
	a. Pendidikan Kecakapan Hidup	335	135	250
	b. Pendidikan Kewirausahaan Mandiri	340	510	460
<b>2</b>	<b>Lembaga Penyelenggara</b>			
	a. Pendidikan Kecakapan Hidup	16	6	9
	b. Pendidikan Kewirausahaan Mandiri	19	17	13
<b>3</b>	<b>Sumber Dana</b>			
	a. APBD Kabupaten (Rp. 000)	278.000	-	-
	b. APBD Provinsi (Rp. 000)	900.000	-	-
	c. APBN (Rp. 000)	661.500	1.606.500	1.694.600

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Jember



# Kesehatan

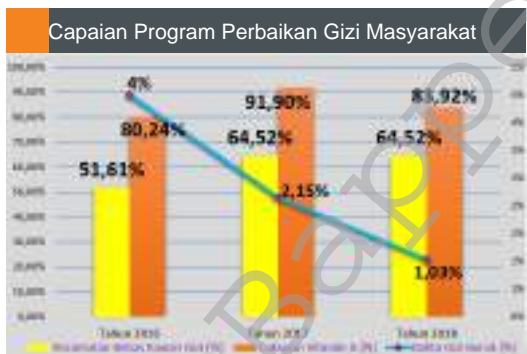
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka menciptakan pembangunan Urusan Kesehatan dalam bermasyarakat, pada Tahun 2018 Capaian (PHBS) Kabupaten Jember sebanyak 67,81 persen

Urusan Kesehatan juga tak luput dari prioritas pembangunan daerah Kab. Jember, hal ini dengan tujuan agar tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap masyarakat khususnya di Kab. Jember dan menjadi tanggung jawab bersama untuk terwujudnya derajat kesehatan yang optimal berada di tangan seluruh masyarakat secara merata serta berkeadilan sebagaimana tertuang dalam salah satu misi Kab. Jember. Berikut merupakan tolok ukur pendukung demi tercapainya pembangunan daerah dalam urusan kesehatan sebagai berikut :

Perkembangan Tenaga Kesehatan dan Tenaga Pendukung Kesehatan Kab. Jember

Uraian	Tahun		
	2016	2017	2018
Dokter Umum	380	261	281
Dokter Spesialis	133	125	96
Dokter Gigi	230	144	84
Perawat	2.163	1.368	1.014
Bidan	1.500	1.027	562
Bidan Desa	429	439	240
Dukun Terlatih	1.130	1.195	1.195

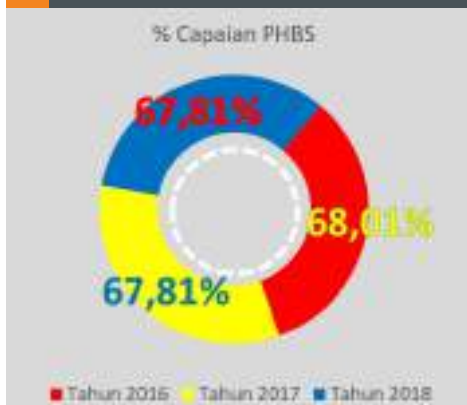
Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Jember



Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Jember (data diolah)



**Perkembangan Capaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat**



Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Jember (data diolah)

**Capaian Kegiatan Penanganan Demam Berdarah**



Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Jember (data diolah)

**Perkembangan Pelyn. Rawat Jalan Puskesmas**



Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Jember (data diolah)

**Perkembangan Pelyn. Rawat Inap Puskesmas**



Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Jember (data diolah)





Kinerja Pelayanan RSD Balung Tahun 2016 – 2018

No.	Kinerja Pelayanan	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Kunjungan Rawat Jalan	27.031	32.116	50.228
2	Kunjungan Rawat Inap	4.767	5.576	11.748
3	Tindakan Operasi	607	899	2.481
4	BOR (%)	28,36	36,62	77,76
5	ALOS (hari)	4	4	3
6	TOI (hari)	7	5	1
7	BTO (kali)	36	43	90
8	NDR (%)	30,42	17,75	12,60
9	GDR (%)	64,61	48,60	28,60
10	Kunjungan Pasien di Instalasi Radiologi	3.122	3.163	3.699
11	Kunjungan Pasien di Instalasi Laboratorium	28.222	37.962	67.689
12	Kunjungan Pasien di Instalasi Farmasi	114.091	107.467	166.114
13	Kunjungan Pasien di Unit USG	1.708	2.323	6.406
14	Kunjungan Pasien di unit ECG	1.102	1.238	1.625
15	Jumlah TT	131	131	131



Sumber : Rumah Sakit Daerah Balung Kab. Jember



Kinerja Pelayanan RSD Dr. Soebandi Jember Tahun 2016 – 2018

No.	Kinerja Pelayanan	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Kunjungan Rawat Jalan	275.183	278.032	286.296
2	Kunjungan Rawat Inap	22.013	24.789	26.154
3	Tindakan Operasi			
	- Khusus	3.676	3.404	3.836
	- Besar	2.309	2.551	2.523
	- Sedang	1.563	1.576	2.020
	- Kecil	50	142	235
4	BOR (%)	64,59	68,3	68,56
5	ALOS (hari)	4,39	4,12	4,02
6	TOI (hari)	2,41	1,91	1,82
7	BTO (kali)	53,69	60,46	62,52
8	NDR (%)	46,02	47,04	42,66
9	GDR (%)	86,05	85,44	91,31
10	Kunjungan Pasien di Instalasi Radiologi	33.891	21.985	18.075
11	Kunjungan Pasien di Instalasi Laboratorium (orang)	87.915	82.009	85.942
12	Kunjungan Pasien di Instalasi Farmasi (resep)	238.171	233.988	433.317
13	Kunjungan Pasien di Unit USG	2.729	2.764	2.271
14	Kunjungan Pasien di unit ECG	18.913	17.483	19.426
15	Jumlah TT	410	410	418



Sumber : Rumah Sakit Daerah dr. Soebandi Kab. Jember

Kinerja Pelayanan RSD Kalisat Tahun 2016 – 2018

No.	Kinerja Pelayanan	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Kunjungan Rawat Jalan	22.685	29.235	35.887
2	Kunjungan Rawat Inap	6.656	7.576	7.953
3	Tindakan Operasi	535	645	641
4	BOR (%)	42,47	52,11	58,2
5	ALOS (hari)	3,68	3,67	3,37
6	TOI (hari)	3,67	2,37	2,81
7	BTO (kali)	57,38	73,61	45,23
8	NDR (%)	10,07	12,53	7,46
9	GDR (%)	19,23	23,48	12,53
10	Kunjungan Pasien di Instalasi Radiologi	3.197	4.471	3.705
11	Kunjungan Pasien di Instalasi Laboratorium	13.525	83.070	21.838
12	Kunjungan Pasien di Instalasi Farmasi	48.744	40.751	50.202
13	Jumlah TT	116	103	103



Sumber : Rumah Sakit Daerah Kalisat Kab. Jember

# Tenaga Kerja

**Pada Tahun 2018 Jumlah Penduduk Bekerja Kabupaten Jember sebanyak 1.224.493 Jiwa dengan Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja 67,90 persen**

Pembangunan produktifitas sumberdaya manusia suatu daerah yang menentukan baik tidaknya pembangunan pada daerah itu sendiri khususnya dalam ketenagakerjaan secara umum dapat dilihat dari angka kualitas tenaga kerja, baik dari segi pendidikan formal maupun keterampilannya.

Urusan Ketenagakerjaan merupakan kebutuhan dasar yang harus diciptakan, dengan landasan kebijakan meningkatkan kualitas produktifitas dan kompetensi tenaga kerja yang mampu menciptakan memperluas kesempatan kerja serta menempatkan tenaga kerja sesuai permintaan pasar kerja juga untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dalam rangka terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Berikut data Kabupaten Jember sebagai tolok ukur yang dapat ditampilkan diantaranya :

Jumlah Penduduk Bekerja Kabupaten Jember Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016 – 2018				
No.	Jenjang Pendidikan	2016 (orang)	2017 (orang)	2018 (orang)
1	Tidak/ Belum Pernah Sekolah		86.342	-
2	Tidak Tamat/Belum Tamat SD		302.142	-
3	Tamat SD		384.453	760.411
4	Tamat SLTP		177.722	186.735
5	Tamat SMU/SMK		183.241	186.245
6	Tamat Akademi/PT		80.960	91.102
<b>Jumlah</b>			<b>1.214.860</b>	<b>1.224.493</b>

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kab. Jember

Perkembangan Upah Minimum		
No.	Tahun	UMK (Rp)
1	2016	1.629.000
2	2017	1.763.392
3	2018	1.916.984
4	2019	2.170.917

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kab. Jember



Kondisi Ketenagakerjaan di Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2018				
No	Uraian	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Usia Kerja atau usia 15-64 tahun (Jiwa)		1.865.393	1.880.213
2	Angkatan Kerja (Jiwa)		1.281.242	1.276.672
3	Bukan Angkatan Kerja (Jiwa)		584.151	603.541
4	Bekerja (Jiwa)		1.215.130	1.224.493
5	Pengangguran Terbuka (Jiwa)		66.112	52.179
6	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)		47,74	4,09
7	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)		68,68	67,90
8	Rasio Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun (%)	50	39,02	65

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kab. Jember



## Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Perlindungan Perempuan dan Anak terhadap kekerasan pada Tahun 2018 sejumlah 34 dan 137 Orang, capaian menurun apabila dibanding tahun sebelumnya tetapi bisa jadi diikuti telah menurunnya angka kekerasan terhadap Perempuan dan Anak

Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak ditujukan untuk menciptakan optimalisasi kesetaraan dan keadilan gender yang berupa kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan dalam memperoleh kesempatan dan hak-haknya sebagai manusia agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, ekonomi, sosial, dan budaya, pertahanan dan keamanan nasional serta kesamaan dalam hal menikmati hasil pembangunan secara adil dan terwujudnya perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan.

Pendampingan Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak				
Jenis Kekerasan	2017		2018	
	Perlindungan (orang) Perempuan	Anak	Perlindungan (orang) Perempuan	Anak
Kekerasan fisik	7	1	6	42
Kekerasan psikis	3	-	17	47
Kekerasan seksual	1	24	1	45
Penelantaran	6	-	10	-
Lain-lain	3	-	-	3
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>34</b>	<b>137</b>

Sumber : DPPPAKB Kab. Jember



Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah dan Swasta Tahun 2016 – 2018				
No	Uraian	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Jumlah pekerja perempuan (orang)	941.688	941.688	941.688
2	Jumlah perempuan yang bekerja di lembaga pemerintah (orang)	7.622	6.720	6.720
3	Persentase pekerja perempuan di lembaga pemerintah (%)	0,81	0,81	0,81
4	Jumlah perempuan yang bekerja di lembaga swasta (orang)	390.292	469.114	469.114
5	Persentase pekerja perempuan di lembaga swasta (%)	41,45	49,82	49,82

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB Kab. Jember



## Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Kegiatan Sosialisasi dalam rangka mengendalikan jumlah populasi penduduk di Kabupaten Jember dapat dilihat dari Perkembangan Peserta KB Baru yang pada Tahun 2018 telah mencapai 105,20 persen

Pembangunan urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana mempunyai peranan sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM). Di samping secara makro berfungsi untuk mengendalikan kelahiran, secara mikro Program KB bertujuan untuk membantu keluarga dan individu untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Sebagai pendukung tolok ukur capaian pada urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana selama ini yang dapat ditampilkan diantaranya :



Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB Kab. Jember (data diolah)



Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB Kab. Jember (data diolah)



**Perbandingan Perkawinan Pertama Wanita di Bawah Usia 20 Tahun & Klp. PIK KRR Tahun 2016 – 2018**

Umur	Tahun					
	2016		2017		2018	
<20 Tahun	4.851	28%	4.827	28,52%	5.122	29%
21–25 Tahun	8.020	46%	7.444	43,98%	7.897	45%
26–30 Tahun	3.448	20%	3.328	19,66%	3.205	18%
>30 Tahun	1.292	7%	1.327	7,84%	1.386	8%
<b>Jumlah</b>	<b>17.611</b>		<b>16.926</b>		<b>17.610</b>	
Klp PIK KRR	92		104		126	

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB Kab. Jember

**Ratio Petugas Lapangan KB (PLKB) / Penyuluh KB (PKB) Tahun 2016 – 2018**



Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB Kab. Jember (data diolah)



**Hasil Pencapaian Peserta KB Aktif**

Uraian	Tahun		
	2016	2017	2018
PPM	301.872	352.276	323.128
IUD	67.883	60.753	64.358
MOP	714	627	677
MOW	9.357	9.267	9.967
Implant	36.368	37.511	41.061
Suntik	138.611	135.830	146.631
Pil	112.861	103.257	109.961
Kondom	3.270	3.318	3.715
<b>Jumlah</b>	<b>369.064</b>	<b>350.563</b>	<b>376.370</b>
<b>%</b>	<b>122,26</b>	<b>99,51</b>	<b>116,48</b>

Sumber : DPPPAKB Kab. Jember

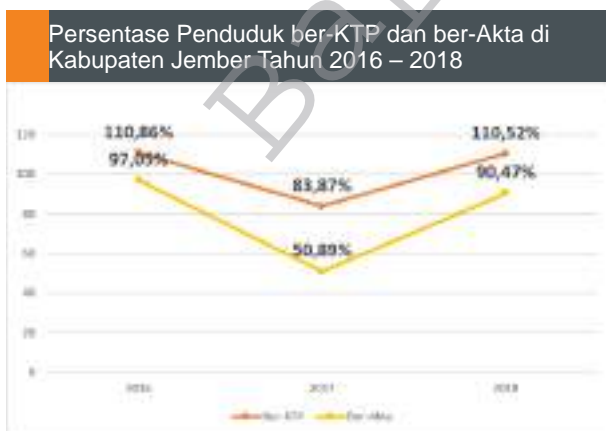




## Administrasi Kependudukan & Pencatatan Sipil

Upaya pelayanan administrasi urusan kependudukan yang telah dilakukan dalam rangka mewujudkan visi nasional agar terdatanya jumlah penduduk dengan memiliki e-KTP dapat dilihat dari realisasi sebanyak 1.883.845 Jiwa dengan capaian 110,52 persen penduduk ber-KTP di Tahun 2018

Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, antara lain perubahan alamat, pindah datang untuk menetap, tinggal terbatas, serta perubahan status Orang Asing Tinggal Terbatas menjadi tinggal tetap dan Peristiwa Penting, antara lain kelahiran, lahir mati, kematian, perkawinan dan perceraian, termasuk pengangkatan, pengakuan, dan pengesahan anak serta perubahan status kewarganegaraan, ganti nama dan Urusan Penting lainnya yang di alami oleh seseorang merupakan kejadian yang harus dilaporkan karena membawa implikasi perubahan data identitas atau surat keterangan kependudukan. Untuk itu, setiap Peristiwa Kependudukan dan Peristiwa Penting memerlukan bukti yang sah untuk dilakukan pengadministrasian dan pencatatan sesuai dengan ketentuan undang-undang. Berikut tolok ukur sebagaimana berikut data yang dapat ditampilkan :



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Jember (data diolah)

**Pelayanan Administrasi Kependudukan (lembar) Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2018**

No	Uraian	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Akta Kelahiran	39.791	67.094	170.858
2	Akta Perkawinan	168	160	389
3	Akta Perceraian	33	26	56
4	Akta Kematian	277	355	575
5	Akta Pengakuan/ Pengesahan Anak	20	1	0
6	Pengangkatan Anak	1	2	0
7	Kartu Keluarga	131.804	102.313	177.972
8	Kartu Tanda Penduduk	83.150	62.120	1.859.898
9	Surat Keterangan Lapor Lahir	13	0	0
10	Surat Keterangan Pindah	9.422	14.183	45.205

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Jember

Realisasi Perekaman e-KTP di Kab. Jember Tahun 2018 (jiwa)

No	Kecamatan	Realisasi
1	Jombang	42.803
2	Kencong	55.534
3	Sumberbaru	79.903
4	Gumukmas	65.442
5	Umbulsari	61.268
6	Tanggul	68.244
7	Semboro	38.767
8	Puger	90.846
9	Bangsalsari	88.842
10	Balung	63.956
11	Wuluhan	85.912
12	Ambulu	90.129
13	Rambipuji	65.286
14	Pang	48.780
15	Sukorambi	29.760
16	Jenggawah	64.927
17	Ajung	59.965
18	Tempurejo	58.689
19	Kaliwates	92.315
20	Patrang	75.695
21	Sumbarsari	97.099
22	Arjasa	30.393
23	Mumbulsari	48.184
24	Pakusari	32.956
25	Jelbuk	23.944
26	Mayang	37.703
27	Kalisat	58.494
28	Ledokombo	50.576
29	Sukowono	45.337
30	Silo	76.090
31	Sumberjambe	46.006
<b>Jumlah</b>		<b>1.883.845</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Jember



# Kebudayaan

## Jumlah Grup Kesenian Kabupaten Jember pada Tahun 2018 sebanyak 449 Orang

Kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, kesusilaan, hukum, adat-istiadat dan kemampuan dan kebiasaan lain mana pun yang didapati manusia sebagai anggota masyarakat dalam rangka melestarikan dan mengembangkan budaya daerah maka kebijakan yang ditempuh adalah dengan melakukan pembinaan kebudayaan dan memelihara serta melestarikan benda-benda bersejarah. Sebagaimana data yang dapat kami sajikan berikut :

Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Urusan Kebudayaan Tahun 2016 – 2018				
No.	Indikator Kinerja	Jumlah (Jiwa)		
		2016	2017	2018
1	Jumlah Grup Kesenian per 10.000 penduduk	310	386	449
2	Jumlah Gedung Kesenian per 10.000 penduduk	-	-	-
3	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni DAN Budaya	3	4	3
4	Jumlah Sarana Penyelenggaraan Seni dan Budaya	21	21	21
5	Jumlah Cagar Budaya Dilindungi	410	410	420
6	Persentase Benda/Situs dan Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	30 % (123 bh)		30 %

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Jember



# Kepemudaan dan Olahraga

## Pada Tahun 2018 telah mencapai 8 Prestasi Olahraga tingkat Nasional yang diraih Kabupaten Jember

Pembinaan pemuda dan olahraga ditujukan untuk meningkatkan kualitas, keterampilan dan prestasi pemuda melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat edukatif, rekreatif dan sosial ekonomi produktif serta kepemimpinan pemuda, kesadaran masyarakat berbangsa dan bernegara, gemar olahraga. Kebijakan yang di tempuh adalah pembinaan kepemudaan, kesiswaan. Adapun kebijakan – kebijakan tersebut diselaraskan dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Tujuan tersebut adalah untuk meningkatkan pemerataan, perluasan dan mutu terhadap akses pendidikan dan menurunnya angka buta huruf secara signifikan dalam rangka mewujudkan Jember yang maju dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (JEMBER MAJU IPTEK). Sedangkan sasaran adalah meningkatnya kualitas peran pemuda dan prestasi olahraga. Sebagaimana data yang dapat kami sajikan berikut :

Prestasi Olahraga Tahun 2016 – 2018				
No.	Tahun	Tingkat		
		Provinsi	Nasional	Inter/Asean
1	2016	28	25	2
2	2017	30	4	1
3	2018	27	8	1

Sumber : Dinas Kepemudaan & Olahraga Kab. Jember

Perolehan Medali POPDA Tahun 2016 – 2018					
No.	Kegiatan	Emas	Perak	Perunggu	Peringkat
1	POPDA 2016	5	8	15	11
2	POR SD 2017	6	5	9	5
3	POPDA 2018	4	1	4	-

Sumber : Dinas Kepemudaan & Olahraga Kab. Jember

Prestasi Pemuda Berprestasi Tahun 2016 – 2018					
No	Kegiatan	2016	2017	2018	Ket.
1	Paskibraka	2	-	2	Ta. 2016 Tk. Provinsi; Ta.2018 Lolos Seleksi Paskibraka Tingkat Prov. Jawa Timur
2	Pemuda Pelopor	-	2	2	Ta. 2018 Pemuda Pelopor Bidang Sosial, Budaya dan Pariwisata; dan Pemuda Pelopor Bidang Pangan
3	Lainnya	-	-	3	Ta. 2018 Medali Emas Festival Wirakarya Kwartir Daerah Jawa Timur 2018; Juara 1 Duta Pemuda Jambore Pemuda Daerah (JPD) Jawa Timur 2018; dan Pencipta lagu "Saya Indonesia, Saya Pancasila"

Sumber : Dinas Kepemudaan & Olahraga Kab. Jember



## Perpustakaan dan Kearsipan

Penyebaran informasi khususnya dalam ketersediaan bahan bacaan pada era saat ini dimana sudah banyak info media secara Online tetapi Perpustakaan Daerah masih tidak kalah eksis di tengah masyarakat dan telah menarik jumlah pengunjung sebanyak 315.997 orang sampai dengan Tahun 2018

Pembangunan perpustakaan bertujuan mendorong terwujudnya peningkatan SDM, dan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan merupakan sistem informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi. Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Berikut perkembangan dalam pembangunan urusan perpustakaan dan kearsipan yang mungkin bisa menjadi tolok ukur di Kabupaten Jember :

Perkembangan Jumlah Koleksi Perpustakaan Tahun 2016 – 2018

Koleksi	Tahun			Jumlah
	S/D 2016	2017	2018	
Jml Judul	32.008	1	712	32.721
Jml Eksemplar	96.257	2.500	3.304	102.061

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Jember

Perkembangan Pengunjung Perpustakaan Tahun 2016 – 2018

No	Status	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Pelajar	9.067	7.510	9.498
2	Mahasiswa	6.441	5.764	6.530
3	Guru	453	260	514
4	PNS / TNI – POLRI	164	134	138
5	Wiraswasta	137	40	296
6	Pensiunan	27	31	20
7	Umum	5.991	5.745	6.024
<b>Jumlah</b>		<b>22.336</b>	<b>19.484</b>	<b>23.020</b>
<b>Jumlah s/d</b>		<b>273.493</b>	<b>292.977</b>	<b>315.997</b>

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Jember

Perkembangan Perpustakaan Tahun 2016 – 2018

No	Status	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Jangkauan layanan perpustakaan keliling (kali)	360	359	347
2	Perpustakaan Satker Kab, Kec dan Desa/Kel. (unit)	65	77	83
3	Jumlah bahan pustaka di Perpustakaan Umum Daerah (Eksemplar)	2.060	2.500	3.304
4	Jumlah Kunjungan ke Perpustakaan (orang)	22.336	19.484	23.110

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Jember



Bangetara Jember

# Kondisi Inf



Media Jember

# rastruktur

## Kondisi Infrastruktur



# Kondisi Infrastruktur

## Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

**Perkembangan Urusan Infrastruktur di Kabupaten Jember dapat dilihat bahwa Jalan dalam kondisi baik Tahun 2018 telah sepanjang 1.230,88 Km**

Pembangunan pada bidang Infrastruktur juga tak luput dari salah satu prioritas program kabupaten Jember dalam upaya meminimalisir kondisi jalan yang kurang baik serta tertuang dalam P-RPJMD 2016-2021. Dengan segala upaya yang dilakukan, hal ini diharapkan untuk kedepan juga memberi kondisi yang nyaman dan aman bagi pengendara dalam meminimalisir angka kecelakaan lalu lintas yang diawali dari perbaikan kondisi jalan terlebih dahulu. Berikut tolok ukur dalam pembangunan daerah pada sektor infrastruktur yang dapat kami sajikan sebagai berikut :

Perkembangan Panjang dan Kondisi Jalan Tahun 2016 – 2018				
No.	Jalan	Panjang Jalan Menurut Kondisi (Km)		
		2016	2017	2018
1	Jalan Beraspal	2.618,138	2.358,901	2.360,78
	- Baik	567,970	1.194,686	1.230,88
	- Sedang	745,342	399,194	388,97
	- Rusak Ringan	595,037	424,584	000
	- Rusak Berat	709,790	677,288	667,44
2	Jalan Kerikil	42,328	93,714	93,21
3	Jalan Tanah	35,286	243,137	241,75
	<b>Jumlah</b>	<b>2.695,752</b>	<b>2.695,752</b>	<b>2.695,74</b>

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kab. Jember

Perkembangan Jumlah Jembatan Tahun 2016 – 2018				
No.	Kondisi Jembatan	Tahun (buah)		
		2016	2017	2018
1	Baik	296	412	316
2	Sedang	216	136	000
3	Rusak	31	26	172
4	Rusak Berat	27	12	98
	<b>Jumlah</b>	<b>570</b>	<b>586</b>	<b>586</b>

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kab. Jember

Perkembangan Luas Baku Sawah				
No.	Jenis Sawah	Tahun (Ha)		
		2016	2017	2018
1.	Teknis	79.902	78.897	78.893
2.	Semi Teknis	3.312	3.830	3.830
3.	Sederhana	3.357	3.725	3.725
	<b>Jumlah</b>	<b>86.571</b>	<b>86.452</b>	<b>86.448</b>

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kab. Jember



Data Tanah Bersertifikat di Kabupaten Jember Tahun 2018			
No.	Hak Atas Lahan	Luas Lahan (Km2)	Jumlah Bidang
1	Hak Guna Bangunan (HGB)	40.551	153.918.994
2	Hak Pengelolaan Lahan (HPL)	2	142.356
3	Hak Milik (HM)	215.798	278.603.340
4	Hak Pakai (HP)	2.240	20.615.162
5	Hak Guna Usaha (HGU)	128	306.599.883
6	Hak Wakaf (HW)	584	532.063
<b>Jumlah</b>		<b>259.303</b>	<b>760.411.798</b>

Sumber: Kantor Pertanahan Kab. Jember

Titik Lampu, Daya Lampu, dan Tagihan Rekening Penerangan Jalan Umum Tahun 2016 – 2018				
No.	Uraian	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Jumlah Lampu	24.093	24.716	26.362
2	Daya (watt) Lampu	11.166.055		36.635.617
3	Tagihan Rekening PJU	48.911.436.150	56.866.208.307	53.875.706.008
4	Rerata Tagihan PJU/bln	4.075.953.012,5	4.738.850.692	4.489.642.167
<b>Rasio No. 4 / No. 2</b>		<b>365</b>		<b>123</b>

Sumber: Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kab. Jember

Kondisi Cakupan Air Bersih Perdesaan dan Perkotaan Tahun 2016 – 2018			
Uraian	Tahun		
	2016	2017	2018
<b>A. Perdesaan</b>			
Jumlah KK dg Air Bersih	474.752	255.149	469.191
Jumlah KK	644.817	753.091	649.246
Persentase Capaian	73,63	34	72,26
<b>B. Perkotaan</b>			
Jumlah KK dg Air Bersih	91.048		81.320
Jumlah KK	101.019		98.786
Persentase Capaian	90,13		82,52

Sumber: Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kab. Jember

Kondisi Keluarga Yang Menggunakan Jamban Tahun 2016 – 2018			
Uraian	Tahun		
	2016	2017	2018
Jumlah KK menggunakan Jamban	517.490	420.567	329.972
Jumlah KK	745.836	753.091	748.032
Persentase Capaian	69,38	55,85	44,23

Sumber: Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kab. Jember

# Perhubungan

**Pembangunan Prasarana Perhubungan di Kabupaten Jember Tahun 2018 telah sebanyak 436 Unit, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya memang menurun tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan masih tersedianya prasarana yang telah ada**

Pembangunan urusan perhubungan memiliki kebijakan yang menunjang tujuan urusan ini yaitu dengan meningkatkan kinerja pelayanan dan pembangunan prasarana transportasi, serta terwujudnya keselamatan, efisiensi, dan efektifitas pelayanan angkutan di Kabupaten Jember. Guna mendukung kesuksesannya diperlukan pengembangan kelalulintasan yang mengacu pada kondisi daerah, perkembangan penggunaan lahan, pertumbuhan penduduk, peningkatan gaya hidup serta rencana pendukung tataran transportasi dari daerah/kota sekitarnya. Oleh karena itu diperlukan beberapa sasaran kebijakan berupa meningkatkan aksesibilitas transportasi udara dan darat, mulai dari segi kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana transportasi publik hingga ketertiban lalu lintas berikut tolok ukur capaian pada urusan perhubungan selama ini yang dapat ditampilkan diantaranya :

Pencapaian Indikator Urusan Perhubungan Tahun 2016-2018					
No.	Uraian	Tahun			Keterangan
		2016	2017	2018	
1	Kendaraan yang Telah Uji Kir	20.204	22.108	21.039	
2	Jumlah Pelanggaran Lalu lintas	34.677	40.567	30.619	Tilang
			13.151	10.825	Non Tilang
3	Jumlah Kecelakaan Lalu lintas	954	1.121	1.276	

Sumber : Dinas Perhubungan Kab. Jember



Perkembangan Pembangunan Prasarana Perhubungan Tahun 2016 – 2018					
No.	Uraian	Tahun (Unit)			
		2016	2017	2018	
1	Traffic Light	5	3	2	
2	Warning Light	5	5	5	
3	Halte	1	3	12	
4	Terminal	2	1	1	
5	Pos Pantau Lalu Lintas	-	-	-	
6	Rambu Lalu Lintas	750	429	391	
7	RPPAJ	50	50	25	
	<b>Jumlah</b>	<b>813</b>	<b>491</b>	<b>436</b>	

Sumber : Dinas Perhubungan Kab. Jember





#### Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan

No	Uraian	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Panjang Jalan	2.478.379	2.695.752	2.695.752
2	Jumlah Kendaraan	624.807	697.091	702.979
3	Rasio (1/2) (km/1.000 kendaraan)	3,966631	3,867145	3,432623

Sumber : Dinas Perhubungan Kab. Jember

#### Jumlah Arus Penumpang Bus di Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2018

Uraian	Tahun		
	2016	2017	2018
Berangkat	1.216.202	959.078	1.604.021
Datang	960.265	856.646	1.209.389
<b>Jumlah</b>	<b>2.176.467</b>	<b>1.815.724</b>	<b>2.813.410</b>

Sumber : Dinas Perhubungan Kab. Jember

#### Jumlah Rasio Izin Trayek Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2018

No	Uraian	Tahun		
		2016	2017	2018
1.	Izin Trayek Perkotaan	298	298	289
2.	Izin Trayek Perdesaan	71	48	29
3.	Jumlah Izin Trayek	369	433	318
4.	Jumlah Penduduk	2.407.115	2.419.000	2.858.142
5.	Rasio Izin Trayek	0,0001533	0,0001430	0,0001244

Sumber : Dinas Perhubungan Kab. Jember



## Lingkungan Hidup

Luas lahan dalam kawasan budidaya pada Tahun 2018 sudah ada perubahan khususnya luas lahan sangat kritis yang telah berkurang yaitu seluas 2.525 Ha serta berkurangnya jumlah timbunan sampah sebanyak 1.330 ribu m<sup>3</sup>

Sebagian wilayah Kabupaten Jember merupakan kawasan lindung dan konservasi, meski secara umum kualitas lingkungan di wilayah Jember masih baik, beberapa kawasan perlu diwaspadai mengingat potensinya terjadi degradasi lingkungan. Salah satu aspek dalam pembangunan lingkungan hidup terlihat pada sektor persampahannya. Hal tersebut perlu dilakukan mengingat dengan penambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Tolok ukur dalam pembangunan daerah pada sektor lingkungan hidup adalah sebagai berikut :

Kondisi Persampahan Tahun 2016 – 2018 (ribu m <sup>3</sup> )					
No.	Uraian	Tahun			Jumlah
		2016	2017	2018	
1	Timbulan Sampah	1.467	1.343	1.330	4.140
2	Terlayani	1.164	1.102	1.170	3.436
3	Tidak Terlayani	259	241	159	659
4	Daur Ulang	402	422	538	1.362

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Jember

Luas Wilayah Konservasi Sumber Daya Air Tahun 2015 - 2017



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Jember (data diolah)

Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2018

Tahun	Indeks Pencemaran Air (IPA)	Indeks Pencemaran Udara (IPU)	Indeks Tutupan Vegetasi (ITV)	IKLH
2016	51	70,55	77,43	67,44
2017	50	77,03	77,44	69,08
2018	51,11	76,83	77,46	69,37

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Jember



Sebagian wilayah Kabupaten Jember merupakan kawasan lindung dan konservasi, meski secara umum kualitas lingkungan di wilayah Jember masih baik, beberapa kawasan perlu diwaspadai mengingat potensinya terjadi degradasi lingkungan. Salah satu aspek dalam pembangunan lingkungan hidup terlihat pada sektor persampahannya. Hal tersebut perlu dilakukan mengingat dengan pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Tolok ukur dalam pembangunan daerah pada sektor lingkungan hidup adalah sebagai berikut :



Luas Lahan Kritis Dalam Kawasan Budidaya Tahun 2016 – 2018

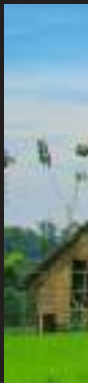
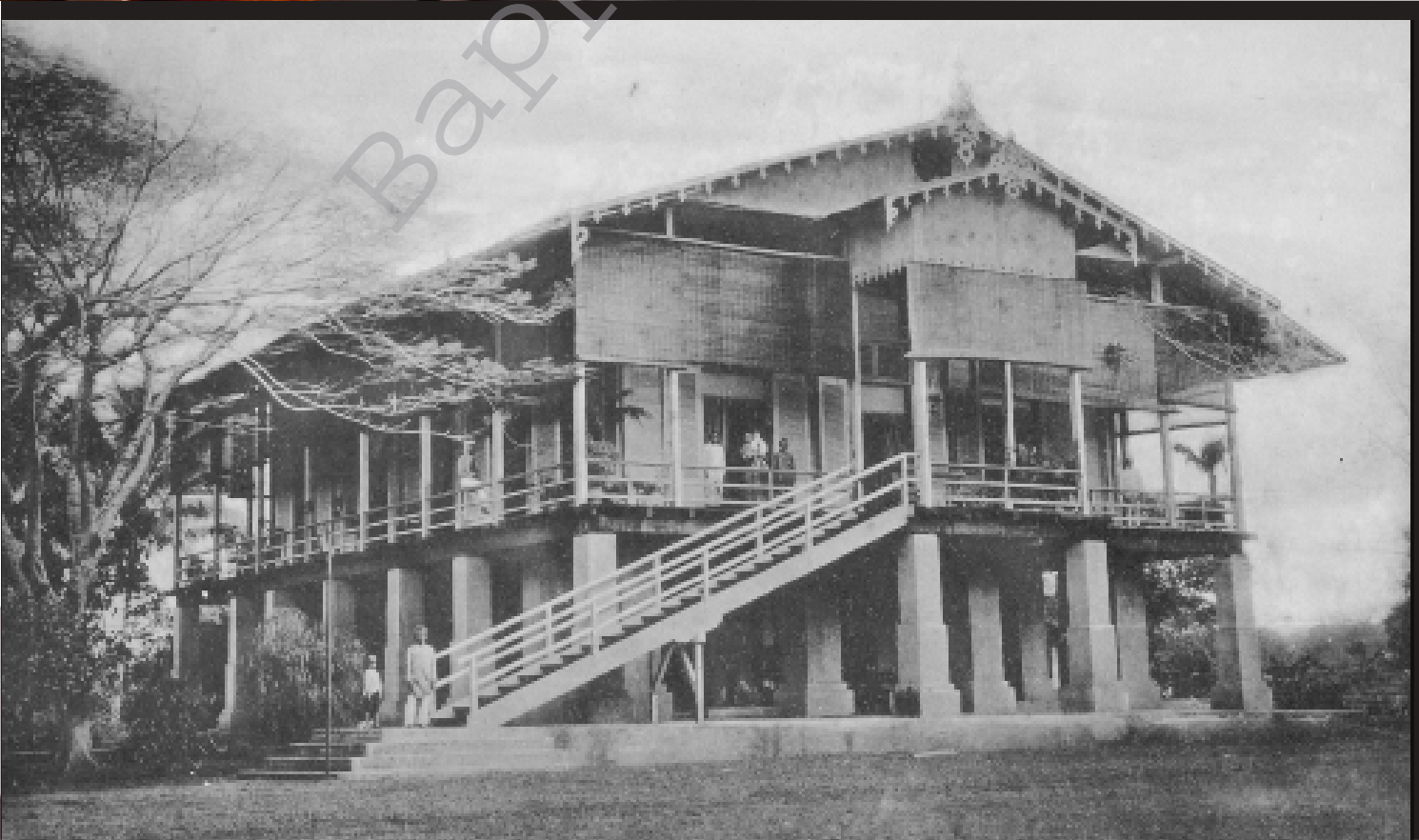
Tingkat Kekritisan	Tahun		
	2016	2017	2018
Sangat Kritis	2.756	2.525	2.525
Kritis	10.448	10.298	10.298
Agak Kritis	41.439	41.389	41.389
Potensial Kritis	155.479	155.829	155.829
Tidak Kritis	119.212	119.293	119.293
<b>Jumlah</b>	<b>329.334,00</b>	<b>329.334,00</b>	<b>329.334,00</b>

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Jember (data diolah)

Skor Nilai Adipura Tahun 2016 – 2018



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Jember





# Sejarah

## Regenscap Jember

### Nama Kabupaten Jember lahir pada tanggal 1 Januari 1929 dengan sebutan “REGENSCHAP DJEMBER”

Keberadaan Kabupaten Jember secara geografis memiliki posisi yang sangat strategis dengan berbagai potensi sumber daya alam yang potensial, sehingga banyak menyimpan peristiwa-peristiwa sejarah yang menarik untuk digali dan dikaji. Tentang nama Jember sendiri dan kapan wilayah ini diakui keberadaannya, hingga saat ini memang masih belum diperoleh kepastian fakta sejarahnya.

Hari jadi bagi suatu daerah sangatlah penting dan mendasar, karena menandai suatu awal pemerintahan sehingga dapat dijadikan ukuran waktu bagi daerah kapan mulai berpemerintahan? Sementara ini untuk menentukan hari jadi Kabupaten Jember berpedoman pada sejarah pemerintahan kolonial Belanda, yaitu berdasarkan pada Staatsblad nomor 322 tanggal 9 Agustus 1928 yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 1929 sebagai dasar hukumnya.

Dalam Staatsblad 322 tersebut, dijelaskan bahwa Pemerintah Hindia Belanda telah mengeluarkan ketentuan tentang penataan kembali pemerintahan desentralisasi di Wilayah Propinsi Jawa Timur, antara lain dengan REGENSCHAP DJEMBER sebagai masyarakat kesatuan hukum yang berdiri sendiri. Secara resmi ketentuan tersebut diterbitkan oleh Sekretaris Umum Pemerintahan Hindia Belanda (De Aglemeene Secretaris) G.R. Erdbrink, pada tanggal 21 Agustus 1928.

Mempelajari konsideran Staatsblad Nomor 322 tersebut, diperoleh data yang menunjukkan bahwa Kabupaten Jember menjadi kesatuan masyarakat yang berdiri sendiri dilandasi dua macam pertimbangan, yaitu Pertimbangan Yuridis Konstitusional dan Pertimbangan Politis Sosiologi. Yang unik adalah, Pemerintah Regenschap Djember diberi waktu itu dibebani pelunasan hutang-hutang berikut bunganya menyangkut tanggungan Regenschap Djember. Dari artikel ini dapat dipahami bahwa dalam pengertian administratif serta sebutan Regent atau Bupati sebagai Kepala Wilayah Kabupaten, diatur dalam artikel 7. Demikian juga pemisahan secara tegas antara Jember dan Bondowoso sebagai bagian dari wilayah yang lebih besar, yaitu Besuki dijelaskan pada artikel 7 ini.

Pada ayat 2 dan 4 artikel 7 ini disebutkan bahwa ayat 2 artikel 121 Ordonasi Propinsi Jawa Timur adalah landasan kekuatan bagi pembuatan Staatsblad tentang Pembentukan Kabupaten-kabupaten di Jawa Timur. Semua ketentuan yang dijabarkan dalam staatsblad ini dinyatakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 1929, ini disebutkan pada artikel terakhir dari Staatsblad ini. Hal inilah yang memberikan keyakinan kuat bahwa secara hukum Kabupaten Jember dilahirkan pada tanggal 1 Januari 1929 dengan sebutan “REGENSCHAP DJEMBER”.

Sebagaimana lazimnya sebuah peraturan perundang-undangan, supaya semua orang mengetahui, maka ketentuan penataan kembali pemerintahan desentralisasi Wilayah Kabupaten

Jember yang pada waktu itu disebut Regenschap, dimuat juga dalam Lembaran Negara Pemerintahan Hindia Belanda. Selanjutnya perlu diketahui pula bahwa, Staatsblad nomor 322 tahun 1928 di atas ditetapkan di Cipanas oleh Gubernur Jendral Hindia Belanda dengan Surat Keputusan Nomor: IX tertanggal 9 Agustus 1928. Pada perkembangannya dijumpai perubahan-perubahan sebagai berikut :

Pemerintah Regenschap Jember yang semula terbagi menjadi 7 Wilayah Distrik pada tanggal 1 Januari 1929 sejak berlakunya Staatsblad Nomor 46 tahun 1941 tanggal 1 Maret 1941 maka Wilayah Distrik dipecah-pecah menjadi 25 Onderdistrik, yaitu:

1. Distrik Jember, meliputi onderdistrik Jember, Wirolegi dan Arjasa
2. Distrik Kalisat, meliputi onderdistrik Kalisat, Ledokombo, Sumberjambe dan Sukowono
3. Distrik Rambipuji, meliputi onderdistrik Rambipuji, Panti, Mangli dan Jenggawah
4. Distrik Mayang, meliputi onderdistrik Mayang, Silo, Mumbulsari dan Tempurejo
5. Distrik Tanggul, meliputi onderdistrik Tanggul, Sumberbaru dan Bangsalsari
6. Distrik Puger, meliputi onderdistrik Puger, Kencong, Gumukmas dan Umbulsari
7. Distrik Wuluhan, meliputi onderdistrik Wuluhan, Ambulu dan Balung

Perkembangan perekonomian begitu pesat, mengakibatkan timbulnya pusat-pusat perdagangan baru terutama perdagangan hasil-hasil pertanian, seperti padi, palawija dan lain-lain, pusat-pusat pemerintahan di tingkat distrik bergeser, seperti distrik Wuluhan ke Balung, sedangkan distrik Puger bergeser ke Kencong.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pemerintah Daerah Kabupaten di Jawa Timur, menetapkan pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam lingkungan Propinsi Jawa Timur (dengan Perda) antara lain Daerah Kabupaten Jember ditetapkan menjadi Kabupaten Jember.

Dengan dasar Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1976, maka dibentuklah Wilayah Kota Jember dengan penataan wilayah-wilayah baru sebagai berikut :

- Kecamatan Jember dihapus dan dibentuk 3 kecamatan baru, masing-masing Sumpalsari, Patrang dan Kaliwates, sedang Kecamatan Wirolegi menjadi Kecamatan Pakusari dan Kecamatan Mangli menjadi Kecamatan Sukorambi.
- Bersamaan dengan pembentukan Kota Administratif Jember, Wilayah Kawedanan Jember bergeser pula dari Jember ke Arjasa yang wilayah kerjanya meliputi Arjasa, Pakusari dan Sukowono yang sebelumnya masuk Distrik Kalisat.
- Dengan adanya perubahan-perubahan tersebut, pada perkembangan berikutnya maka secara administratif, Kabupaten Jember terbagi menjadi 7 Wilayah Pembantu Bupati, 1 Wilayah Kota Administratif dan 31 Kecamatan, yaitu :
  1. Kota Administratif Jember, meliputi Kec. Kaliwates, Patrang dan Sumpalsari
  2. Pembantu Bupati di Arjasa, meliputi Kec. Arjasa, Jelbuk, Pakusari dan Sukowono
  3. Pembantu Bupati di Kalisat, meliputi Kec. Ledokombo, Sumberjambe dan Kalisat
  4. Pembantu Bupati di Mayang, meliputi Kec. Mayang, Silo, Mumbulsari dan Tempurejo
  5. Pembantu Bupati di Rambipuji, meliputi Kec. Rambipuji, Panti, Sukorambi, Ajung dan

Jenggawah

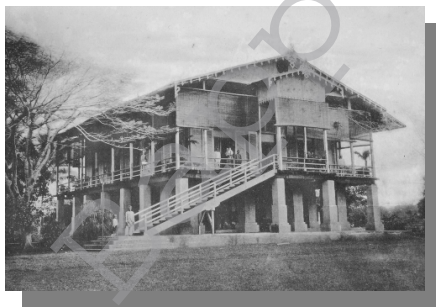
6. Pembantu Bupati di Balung, meliputi Kec. Ambulu, Wuluhan dan Balung
7. Pembantu Bupati di Kencong, meliputi Kec. Kencong, Jombang, Umbulsari, Gumukmas dan Puger
8. Pembantu Bupati di Tanggul, meliputi Kec. Semboro, Tanggul, Bangsalsari dan Sumberbaru.

Namun dengan diberlakukannya Otonomi Daerah sebagaimana tuntutan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, maka sejak tanggal 1 Januari 2001 Pemerintah Kabupaten Jember juga telah melakukan penataan kelembagaan dan struktur organisasi, termasuk dihapusnya Kota Administratif Jember.

Demikian juga lembaga Pembantu Bupati berubah menjadi Kantor Koordinasi Camat. Namun setelah mengevaluasi selama setahun terhadap implementasi Otoda, Pemerintah Kabupaten Jember melalui Perda Nomor 12 Tahun 2001 melikuidasi lembaga Kantor Koordinasi Camat. Sehingga dalam menjalankan roda pemerintahan di era Otonomi Daerah ini Pemerintah Kabupaten Jember telah berhasil menata struktur organisasi dan kelembagaan hingga tingkat pemerintahan desa dan kelurahan.

Dengan demikian, maka terhitung mulai tanggal 1 Januari 2001 Kabupaten Jember memasuki paradigma baru dalam sistem pemerintahan, yaitu dari sistem sentralisasi ke sistem desentralisasi atau Otonomi Daerah, dengan melaksanakan 10 kewenangan wajib otonomi sehingga memberikan keleluasaan penuh untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai keinginan dan aspirasi rakyatnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku, dengan misi utama, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## *Djember Tempo Doeloe*



*Vroeger woonhuis van den Hoofd-administrateur*



*Groep Sorteervrouwen uit een Afpakschuur*



*Hanpresse fur Tabakballen*



*Tobacco Besuki Na-Oogst*



*Suikerfabriek Semboro Nabij Tangoel*



*De rubberfabriek 'Zeelandia' ten noorden van Tangoel*



*De baai van Batoe Oelo aan de zuidkust van Oost-Java*



*Gezicht vanaf het strand van Poeger*



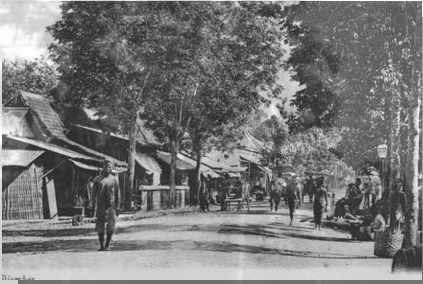
*De weg naar de Chinese wijk te Djember*



*De aloen-aloen te Djember op Oost Java*



*Het sociëteitsgebouw te Djember*



*Djember Passerweg*



*De passer te Djember*



*Salon de Coiffure Limoen*



*Post- en Telegraafkantor te Djember*



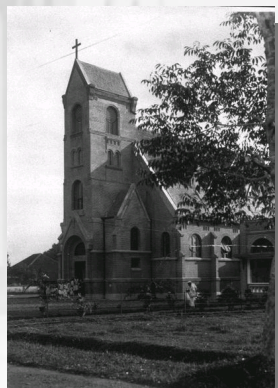
*Post- en Telegraafkantor te Rambipoedji*



*Post- en Telegraafkantor te Tanggoel*



*Waterwerken*



*De katholieke kerk*



*Kantoorgebouw van de N.V. Handels- en Transportonderneming*



*Het stationsgebouw te Djember*



Foto-foto diambil dari berbagai website :  
i) <http://masyopicenter.blogspot.com>  
ii) <http://tyawar.multiply.com>

## *Bupati Jember*

1. Noto Hadinegoro 1929 - 1942
2. Boediardjo 1942 - 1943
3. R. Soedarman 1943 - 1947
4. Roekmoroto 1947 - 1950
5. R. Soekarto 1950 - 1957
6. R. Soedjarwo 1957 - 1959
7. Moh. Djojosoemardjo 1959 - 1961
8. R. Soedjarwo 1961 - 1964
9. R. Oetomo 1964 - 1967
10. Moh. Huseindipotruno 1967 - 1968
11. Abdul Hadi 1968 - 1979
12. Soepono 1979 - 1984

KANTOR BUPATI  
JL. SUDARMAN NO.

- 
13. Soeryadi Setiawan 1984 - 1989
14. Priyanto Wibowo 1989 - 1994
15. Winarno 1994 - 1999
16. Samsul Hadi Siswoyo 2000 - Mei 2005
17. Sjahrazad Masdar Mei 2005 - Agustus 2005 (Pj. Bupati)
18. Ir. H. MZA. Djalal, MSi Agustus 2005 - 11 Agustus 2010
19. Drs. Zarkasi, MSi Agust. - 25 September 2010 (Pj.Bupati)
20. Ir. H. MZA. Djalal, MSi September - November 2010
21. Drs. Zarkasi, MSi Desember 2010 - November 2011
22. Ir. H. MZA. Djalal, MSi November 2011 - September 2015
23. SUPAAD September 2015 - Februari 2016
24. dr. Hj. FAIDA, MMR. Februari 2016 - Sekarang









